



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR BANK DAERAH BANGLI

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	8
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	22
III. Kepemilikan	31
IV. Perkembangan Usaha	32
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	36
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	49
VII. Laporan Keuangan Tahunan	59
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	68
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	69

Kata Pengantar

PT. BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan layanan kepada nasabah dengan kualitas terbaik. Pada Tahun 2025, meskipun realisasi khususnya sektor UMKM belum menunjukkan pertumbuhan, yang signifikan karena masih dalam tahap pemulihan ekonomi pasca dampak Covid-19 serta perkembangan digitalisasi yang sangat cepat mengalami perubahan, namun indikator keuangan utama dalam laporan keuangan secara umum masih menunjukkan pertumbuhan yang sehat.

Sejalan dengan Visi dan Misi perusahaan, yaitu terwujudnya pelayanan prima melalui sumber daya manusia yang profesional dengan memanfaatkan Informasi dan Teknologi dengan misi memberikan jasa perbankan yang dibutuhkan usaha kecil, mikro dan menengah serta pegawai negeri/swasta guna memberikan manfaat dan peningkatan kesejahteraan bersama, terbukti dapat mempertahankan, bahkan meningkatkan kepercayaan masyarakat pada umumnya dan meningkatkan loyalitas nasabah pada khususnya. PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) dalam keberadaanya saat ini telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan didukung oleh kebijakan dari Bupati Bangli selaku pemilik dalam memberikan kepercayaan di Tahun 2025 masih sebagai pengelola RKD dan penyalur gaji PPPK.

Laporan Tahunan 2025 dimaksudkan untuk menggambarkan PT. BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) dari sisi kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha dengan menampilkan ikhtisar keuangan Tahun 2025, program kerja dan strategi kebijakan manajemen serta pelaksanaan Tata Kelola yang baik.

Untuk mendukung Laporan Tahunan ini PT. BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan sebagai Auditor eksternal atas laporan keuangan Tahun Buku 2025

PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)

Laporan Keuangan Tahun 2025 — Ikhtisar Utama

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 176.507.546.554
Pendapatan Operasional	Rp 37.392.741.767
Beban Operasional	Rp 30.061.330.308
Pendapatan Non Operasional	Rp 493.677.200
Beban Non Operasional	Rp 274.024.914
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 5.956.361.218

Rasio Keuangan

KPMM

27,64%

NPL Neto

2,41%

NPL Gross

6,68%

ROA

1,93%

BOPO

80,39%

NIM

5,70%

LDR

52,62%

Cash Ratio

21,87%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Yang Terhormat Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan bimbingannya, sehingga PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) dapat menyelesaikan Laporan Tahunan Tahun 2025 di tengah kondisi ekonomi global yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian. PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) tetap exis dengan pertumbuhan dan kinerja yang baik. Laporan tahunan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas operasional perusahaan. Pencapaian PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan yaitu terwujudnya pelayanan prima melalui sumber daya manusia yang profesional dengan memanfaatkan informasi dan teknologi dalam hal ini memberikan jasa perbankan yang dibutuhkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Pegawai Negeri/Swasta guna memberikan manfaat dan peningkatan kesejahteraan bersama.

Sepanjang Tahun 2025, PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) tetap optimis dan melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam meningkatkan portofolio pinjaman yang sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) senantiasa disiplin dalam melaksanakan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di Tengah tantangan industri Bank Perekonomian Rakyat yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dengan bertumbuhnya kredit yang diberikan pada Tahun 2025, PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, untuk meningkatkan kepuasan nasabah PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) melakukan pelayanan secara digital khususnya untuk pelayanan terhadap Rekening Kas Desa dan nasabah lainnya diterapkan digitalisasi dalam bentuk notifikasi dan antrean *online*. Selain itu untuk mendukung pertumbuhan tersebut PT. BPR Bank Daerah Bangli juga melaksanakan pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kompetensi pada seluruh bagian seperti pelatihan *communication skill*, pelatihan jarak jauh, peran *governance risiko & compliance*, pelatihan untuk petugas pelaporan, sertifikasi untuk Pejabat Eksekutif, analisa kredit, penerapan APU/PPT, perpajakan, sistem pentargetan *break even point*. PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis debitur untuk pembinaan debitur dan calon debitur. Upaya ini dilaksanakan untuk memastikan keberlangsungan usaha agar tetap bertumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio keuangan agar tetap



terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memiliki peran dalam membentuk strategi dan kebijakan PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama serta memastikan keselarasan pelaksanaan di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui sistem pentargetan bulanan secara berjenjang yaitu target kepada Direksi sesuai dengan bidangnya, target kepada Pejabat Eksekutif, Kepala Sub Bagian dan Staf yang dilakukan penilaian yang dikomunikasikan setiap bulan berikutnya. Penilaian tersebut digunakan sebagai dasar dalam perhitungan tunjangan kinerja. Penyesuaian KPI akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya kerja dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada Tahun 2025 Kredit Yang Diberikan mengalami peningkatan sebesar Rp 7.633.805.586 atau 4.81 % yaitu dari tahun 2024 sebesar Rp 166.551.150.234 menjadi Rp 176.507.546.554 di tahun 2025 yang terdiri atas kredit kepada UMKM mencapai 37,02 % dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 62,98 %, hal ini terjadi dikarenakan pada Tahun 2025 PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) sebagai pemegang rekening kas desa dan gaji PPPK. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025



NO	INDIKATOR UTAMA	TARGET	REALISASI
1	ASET	334.060.463.078	376.473.015.201
2	KREDIT YANG DI BERIKAN	186.778.144.177	176.507.546.554
3	DANMA PIHAK KETIGA	302.642.272.863	335.477.214.419
a	ASET	179.278.872.863	189.375.975.419
b	DEPOSITO	123.363.400.000	146.101.239.000
4	LABA	4.140.416.387	5.956.361.218

NO	INDIKATOR UTAMA	TARGET	REALISASI
1	NPL GROSS	3,85	6,68
2	NPL NET	0,51	2,41
3	BOPO	84,86	81,80
4	ROA	1,48	1,80

Sepanjang tahun buku 2025, PT. BPR Bank Daerah Bangli(Perseroda) menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **1,93 %** kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar **6,68 %** . Dari sisi efisiensi operasional berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **80,39 %**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Salah satu kebijakan yang memengaruhi pertumbuhan PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) pada tahun 2025 yaitu dengan tidak lagi mengelola tunjangan profesi guru, hal ini selain berpengaruh terhadap



pertumbuhan kredit juga berpengaruh terhadap kualitas kredit yang mengalami penurunan karena ada kendala dalam proses pemotongan angsuran kredit. Selain itu tantangan digitalisasi untuk dapat memenuhi kebutuhan dari nasabah seperti kebutuhan nasabah untuk diadakannya *mobile banking*, *internet banking* dan ATM.

Dalam kondisi tersebut, PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan manajemen risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dan kerjasama kepada Bank BPD Bali Cabang Bangli terkait dengan proses pemotongan kredit tunjangan profesi guru agar dapat dilaksanakan secara lancar
2. Merencanakan dan menjajagi perusahaan yang melayani layanan digitalisasi untuk dapat memenuhi kebutuhan nasabah untuk dapat diadakannya *mobile banking*, *internet banking* dan ATM
3. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) telah menetapkan kebijakan dalam menerapkan Tata Kelola yaitu :

1. BPR selalu menerapkan prinsip – prinsip *Tranparancy*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency* dan *Fairness*
2. Melengkapi organ yang diperlukan dalam Tata kelola yang baik yaitu pengangkatan pejabat eksekutif untuk penerapan fungsi audit intern,
fungsi manajemen Risiko dan Kepatuhan
3. Telah mengangkat Direktur Kepatuhan.
4. Transparansi kondisi keuangan BPR dengan laporan keuangan yang diaudit oleh Auditor independen setiap tahun
5. Dalam mengambil keputusan selalu menghindari kondisi benturan kepentingan antara BPR dengan pihak terafiliasi.

Penerapan Tata Kelola (GCG) yang telah dilakukan PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) adalah sebagai berikut:



1. Direksi PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) telah memenuhi ketentuan (jumlah komposisi, domisili, integritas, kompetensi, independensi dan ketentuan rangkap jabatan). Komposisi jumlah Direksi telah memenuhi ketentuan paling sedikit berjumlah 2 orang. Bank Daerah Bangli Direksinya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Direksi dan salah satu anggota Direksi ditetapkan sebagai Direktur Kepatuhan.
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dengan baik serta melakukan rapat rutin pada tahun 2025 dan juga mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR
3. Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Bupati selaku representasi dari Pemegang Saham Tunggal melalui RUPS Tahunan.
4. Penyelesaian tindak lanjut temuan audit OJK telah dilakukan oleh Direksi dan Pelaksanaannya diawasi oleh Dewan Komisaris.
5. PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) telah melaksanakan transparansi Laporan Keuangan dan non Keuangan sesuai dengan ketentuan.
6. PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) telah melakukan pengkinian kebijakan, sistem dan Penerapan APU-PPT sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) merealisasikan beberapa kebijakan strategis pengembangan perusahaan, baik yang terkait dengan peningkatan kapasitas kelembagaan, pengembangan daya dukung operasional, peningkatan kualitas SDM dan infrastruktur serta pengembangan jaringan pemasaran. PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) secara konsisten mengimplementasikan prinsip pengendalian/manajemen risiko, *Good Corporate Governance (GCG)*, dan senantiasa menjalin kemitraan secara eksternal, baik terhadap lembaga keuangan sejenis maupun masyarakat sekitar melalui penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta otoritas yang lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 1 (Sangat Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh



manajemen PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) .

Dengan penerapan tata kelola yang sangat baik, PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 1 (PK-1). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.



PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) dimaksud memuat:

Laporan Pengujian Atas Pos- pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

Self Assessment Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang membuat PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang diemban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda), untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan. PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

I. KATA PENGANTAR

Dewan Komisaris PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) menyusun laporan tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap Direksi dan seluruh kegiatan BPR selama Tahun Buku 2025.

Laporan ini disusun tidak hanya sebagai kewajiban formal, tetapi juga sebagai sarana transparansi dan akuntabilitas kepada Pemegang Saham maupun Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang komprehensif mengenai kinerja dan pencapaian BPR, serta memberikan masukan strategis untuk pengembangan dan peningkatan kualitas operasional PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) ke depan.

II. DASAR HUKUM

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Bank Perekonomian Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Milik Pemerintah Daerah.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
3. Akta Pendirian PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) Terbatas PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) Nomor 11 tanggal 29 Januari 2021.

III. STRUKTUR DEWAN KOMISARIS

No	Nama	Jabatan	Masa jabatan
1	Sang Putu Sukarasa, S.H.	Komisaris Utama	18-09-2024 s.d. 26-07-2028
2	I Wayan Suarembawa, S.E., Ak., M.I.Kom.	Anggota Dewan Komisaris	28-12-2023 s.d. 28-12-2027

IV. HASIL PENGAWASAN TAHUNAN

1. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG).



Berdasarkan hasil *self assesment* penerapan tata kelola PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) Tahun 2025, kualitas penerapan tata kelola (*Governance*) mendapatkan peringkat 1 (Sangat Baik). Penerapan tata kelola dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Hal-hal yang masih perlu dilakukan perbaikan yaitu :

a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dalam menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor ekstern dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain. Berdasarkan Laporan Hasil Gelar Pengawasan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Nomor : 61/SKAI/IX/2025 Tanggal 04 September 2025 yang disampaikan kepada Komisaris, masih terdapat temuan audit dan rekomendasi yang belum ditindaklanjuti oleh Direksi.

b. SDM dan PE Kepatuhan dan PE Audit Internal belum sepenuhnya memadai, PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) telah menunjuk Pejabat Eksekutif (PE) untuk Anti Pencucian Uang Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) dan Pencegahan Pendanaan Profilerasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM). Dalam pelaksanaan tugasnya, PE tersebut tidak memiliki staf sehingga pelaksanaannya hanya dilakukan oleh satu orang personel. Pada Tahun 2025, untuk menunjang fungsi Kepatuhan Direksi telah menunjuk Staf Fungsional Asisten Pribadi Direktur Kepatuhan sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 22 Tahun 2025 tanggal 10 Juli 2025 dan menyusun penambahan uraian jabatannya. Disamping itu PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPSPM belum memiliki sertifikat PE Kepatuhan.

Sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor 21 Tahun 2024 Tentang Struktur Organisasi PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda), telah ditunjuk 1 orang untuk menjabat sebagai Pejabat Eksekutif Audit Intern (PE AI). PE AI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris, namun pelaksanaannya hanya dibantu oleh 1 orang staf. PE AI yang ditunjuk telah memiliki sertifikat Kompetensi Audit Intern yang diterbitkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi tanggal 05 Mei 2025.

c. Pelaksanaan Fungsi Audit Intern perlu ditingkatkan

PE AI telah melakukan fungsi pengawasan, namun pengawasan yang dilakukan masih terbatas pada penilaian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, belum menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern untuk memberikan keyakinan bahwa pengendalian telah berjalan sesuai dengan kebijakan atau pedoman yang telah ditetapkan. Hal ini sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern.

d. Hasil evaluasi Dewan Komisaris menunjukkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan dalam merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan, serta dalam memastikan seluruh kegiatan usaha BPR memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, masih memerlukan penguatan dan peningkatan efektivitas. Penguatan ini terutama diperlukan pada aspek penyusunan dan implementasi kebijakan, sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini, serta mekanisme pemantauan dan pengendalian kepatuhan secara berkelanjutan, sesuai dengan POJK Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah.



2. Kinerja operasional dan keuangan.

a. Realisasi Pencapaian Rencana Bisnis Tahun 2025

1) Aset

Realisasi aset sampai dengan 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp376.473.015.201 atau mencapai 109,42% dari target yang ditetapkan sebesar Rp344.060.463.078. Dibandingkan dengan realisasi aset pada Tahun 2024 sebesar Rp379.698.438.589, mengalami penurunan sebesar Rp3.225.423.388 atau 0.85% dari capaian Tahun 2024

2) Kredit Yang diberikan

Realisasi Kredit Yang diberikan sampai dengan 31 Desember 2025 tidak tercapai, yaitu sebesar Rp176.507.546.554 atau 4.81% dari target yang ditetapkan sebesar Rp186.778.144.177. Nilai realisasi naik dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2024 sebesar Rp168.873.740.972. Nilai ini juga menunjukkan pertumbuhan 4.38% dari realisasi di akhir Tahun 2024 sebesar Rp168.873.740.972

3) Dana Pihak Ketiga

Realisasi Dana Pihak Ketiga sampai dengan 31 Desember 2025 Rp335.441.221.385 atau 110.84% dari rencana sebesar Rp302.642.272.863 yang terdiri dari : Tabungan tercapai sebesar Rp189.339.982.385 atau 105.61% dari rencana sebesar Rp179.278.872.863 dan Deposito tercapai sebesar Rp146.101.239.000 atau 118.43% dari rencana sebesar Rp123.363.400.000

4) Penempatan Pada Bank Lain

Realisasi Penempatan Pada Bank Lain sampai dengan 31 Desember 2025 melebihi target, yaitu sebesar Rp197.731.443.817 atau 129.69% dari target yang ditetapkan sebesar Rp152.465.321.148. Realisasi ini turun dibandingkan realisasi pada Tahun 2024 sebesar Rp204.761.580.197. Nilai ini menunjukkan pertumbuhan negatif -3.43% dari realisasi Tahun 2024

5) Pendapatan Operasional

Realisasi Pendapatan Operasional sampai dengan 31 Desember 2025 Rp37.392.741.766 tercapai dari rencana sebesar 102.01% dari target yang ditetapkan Rp36.656.887.689. Nilai realisasi ini naik dibandingkan realisasi pada Tahun 2024 sebesar Rp34.946.420.335

6) Beban Operasional

Realisasi Beban Operasional sampai dengan 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp30.061.330.308 dari target yang ditetapkan sebesar Rp31.106.621.252 atau tercapai sebesar 98.33%, terjadi kenaikan sebesar 6.34% apabila dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2024 sebesar Rp28.646.636.251

7) Permodalan

Modal terealisasi sebesar Rp15.085.210.000, namun Rp2.085.210.000 masih tercatat pada Dana Setoran Modal Kewajiban

8) Laba Rugi

Realisasi laba sampai dengan 31 Desember 2025 tercapai, yaitu sebesar Rp5.956.361.218 atau 143.86% dari target yang ditetapkan sebesar Rp4.140.416.387, apabila dibandingkan dengan



realisasi Tahun 2024 sebesar Rp4.886.644.862, terjadi peningkatan sebesar 21.89%

b. Realisasi Rasio-Rasio Tahun 2025

No	Rasio Keuangan	Rencana 2025 (%)	Realisasi 2025 (%)	Sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor : 13 Tahun 2025 Tentang SOP Manajemen Risiko	
				<i>Risk Appetite Rasio (%)</i>	<i>Risk Tolerance Rasio (%)</i>
1	KPMM/CAR	27.02	27.64	20	15-25
2	CKPN/CKPNWD	100	100	100	≥ 100
3	NPL Gross	3.85	6.68	3	≤ 5
4	NPL Net	0.51%	2.41	< 2.5	≤ 3
5	ROA	1.48	1.93	2.25	2
6	BOPO	84.86	80.39	≤ 80	85
7	LDR	61.72	52.62	75	70-95
8	Cash Ratio	18.36	21.87	15	≥ 5

Berdasarkan realisasi rasio keuangan Tahun 2025 dan perbandingannya dengan ketentuan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* sesuai Keputusan Direksi Nomor 13 Tahun 2025 tentang SOP Manajemen Risiko, dapat disampaikan hasil analisis dari Dewan Komisaris sebagai berikut:

1) Rasio KPMM/CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Realisasi rasio KPMM/ CAR sebesar **27,64%**, mengalami lebih rendah dibandingkan rencana sebesar 27,02%. Rasio ini berada di atas *Risk Appetite* sebesar 20% dan melebihi batas atas *Risk Tolerance* (15– 25%). Kondisi ini menunjukkan permodalan BPR berada pada level yang memadai, sehingga perlu perhatian terhadap pengelolaan dan pemanfaatan modal agar tetap sejalan dengan kebutuhan pertumbuhan usaha.

2) Rasio CKPN/CKPNWD

Realisasi rasio CKPN/ CKPNWD tercatat **100%**, sesuai rencana. Rasio ini sesuai dengan *Risk Appetite* ($\geq 100\%$) dan berada di bawah batas *Risk Tolerance* ($>100\%$), mencerminkan pencadangan yang sesuai ketentuan yang berlaku.

3) Rasio NPL Gross dan NPL Net

Rasio NPL Gross tercatat 6.68%, lebih rendah dibandingkan rencana sebesar 3.85%. Rasio NPL



Net tercatat **2,41%**, naik dibandingkan rencana sebesar 0.51%. Untuk kedua rasio ini, parameter *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* tidak ditetapkan; pengawasan difokuskan pada tren pergerakan rasio kredit bermasalah.

4) **Rasio ROA (Return on Assets)**

Realisasi ROA tercatat **1,93%**, lebih tinggi dibandingkan rencana sebesar 1,48%. Rasio ini berada di bawah *Risk Appetite* (2,25%) dan *Risk Tolerance* (2%), sehingga menjadi fokus pengawasan untuk mendukung peningkatan kinerja aset produktif.

5) **Rasio BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)**

Realisasi BOPO sebesar **80,39%**, lebih tinggi dibandingkan rencana sebesar 84.86%. Rasio ini berada dalam rentang *Risk Tolerance* (85%), sehingga tetap perlu perhatian terhadap pengelolaan biaya operasional agar selaras dengan pendapatan operasional.

6) **Rasio LDR (Loan to Deposit Ratio)**

Realisasi LDR tercatat **52,62%**, lebih tinggi dibandingkan rencana sebesar 61.72%. Rasio ini berada di bawah *Risk Appetite* (75%) dan dalam rentang *Risk Tolerance* (70–95%), mencerminkan penyaluran dana pihak ketiga ke kredit berada pada tingkat yang sesuai dengan strategi likuiditas.

7) **Rasio Cash Ratio**

Realisasi Cash Ratio sebesar **21,87%**, lebih tinggi dibandingkan rencana 18,36%. Rasio ini berada di atas *Risk Appetite* (15%) dan dalam batas *Risk Tolerance* ($\geq 5\%$), menunjukkan posisi likuiditas BPR memadai untuk mendukung operasional dan kebutuhan likuiditas.

3. **Manajemen risiko.**

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi atas penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan berdasarkan hasil penilaian Profil Risiko BPR selama Tahun Buku 2025

a. **Penilaian Profil Risiko Kepatuhan**

Berdasarkan hasil *Self Assessment* Profil Risiko Tahun Buku 2025, Risiko Kepatuhan BPR berada pada **Peringkat 1 (Sangat Rendah)** dengan Risiko Inheren Sangat Rendah dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Memadai. Penilaian tersebut didukung oleh tidak adanya pelanggaran, tidak terdapat dampak litigasi yang signifikan, serta telah diterapkannya pengendalian intern dan proses Manajemen Risiko Kepatuhan secara umum dengan baik.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris mencermati adanya beberapa kelemahan yang bersifat administratif dan operasional, antara lain:

- 1) Proses penyusunan dan pembaruan aturan internal yang belum sepenuhnya tepat waktu;
- 2) Belum ditetapkannya standar waktu penyelesaian (SLA) atas penyusunan SOP, SK, dan PKS;
- 3) Sosialisasi perubahan ketentuan yang perlu dilakukan secara lebih terstruktur dan konsisten.

Dewan Komisaris menilai bahwa kelemahan tersebut tidak berdampak material terhadap tingkat Risiko Kepatuhan maupun penilaian KPMR, dan masih dapat diselesaikan dalam kegiatan usaha normal. Namun demikian, penguatan tetap diperlukan guna menjaga



efektivitas fungsi kepatuhan dan mendukung penerapan tata kelola yang baik.

b. Penilaian Profil Risiko Operasional

Berdasarkan hasil *Self Assessment* Profil Risiko Tahun Buku 2025, Risiko Operasional BPR berada pada **Peringkat 2 (Rendah)** dengan **Risiko Inheren Rendah** dan **Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Memadai**. Selain itu, proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko Operasional telah berjalan dengan baik. Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap mencermati adanya beberapa kelemahan minor dalam penerapan Manajemen Risiko Operasional yang masih dapat diselesaikan dalam aktivitas bisnis normal dan belum berdampak material terhadap profil risiko secara keseluruhan.

Dewan Komisaris menegaskan pentingnya:

- 1) Peningkatan disiplin pelaksanaan prosedur operasional secara konsisten;
- 2) Penguatan dokumentasi dan monitoring kejadian risiko operasional;
- 3) Pengujian berkala atas efektivitas *business continuity management* (BCM);
- 4) Evaluasi berkelanjutan terhadap kecukupan sistem dan kompetensi SDM.

c. Penilaian Profil Risiko Kredit

Berdasarkan hasil *Self Assessment* Profil Risiko Tahun Buku 2025, Risiko Kredit BPR berada pada **Peringkat 2 (Rendah)** dengan **Risiko Inheren Rendah** dan **Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Memadai**. Penilaian tersebut didukung oleh komposisi portofolio kredit yang didominasi eksposur berisiko rendah, kualitas kredit yang terjaga, serta strategi pemberian kredit yang relatif stabil dan tidak rentan terhadap perubahan faktor eksternal. Proses Manajemen Risiko Kredit telah berjalan memadai, mulai dari tahap analisis dan persetujuan kredit, penerapan dual control, pemantauan kualitas kredit, hingga penanganan aset bermasalah. Sistem informasi dan pelaporan Risiko Kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris juga dinilai memadai serta didukung oleh sistem pengendalian intern yang efektif. Meskipun demikian, Dewan Komisaris mencermati masih terdapat beberapa kelemahan minor dalam proses penyediaan dana dan administrasi kredit yang tidak signifikan serta dapat diselesaikan dalam kegiatan usaha normal, tanpa memengaruhi kualitas portofolio secara keseluruhan.

Dewan Komisaris menegaskan pentingnya:

- 1) Peningkatan kualitas monitoring kredit secara berkelanjutan;
- 2) Penguatan dokumentasi dan kepatuhan terhadap prosedur perkreditan;
- 3) Evaluasi berkala atas konsistensi penerapan dual control;
- 4) Antisipasi terhadap potensi perubahan kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi kualitas kredit.

d. Penilaian Profil Risiko Likuiditas

Berdasarkan hasil *Self Assessment* Profil Risiko Semester II Tahun 2025, Risiko Likuiditas BPR berada pada **Peringkat 1 (Sangat Rendah)** dengan **Risiko Inheren Sangat Rendah** dan **Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Memadai**. Penilaian ini didukung oleh



kecukupan aset likuid berkualitas tinggi untuk menutup kewajiban jatuh tempo, arus kas yang terkelola dengan baik, akses pendanaan yang memadai, serta kemampuan BPR untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi normal maupun krisis. Sumber dan konsentrasi pendanaan tidak signifikan sehingga risiko likuiditas tetap terkendali. Proses Manajemen Risiko Likuiditas berjalan memadai, termasuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Sistem informasi, pelaporan, serta pengendalian intern mendukung fungsi likuiditas secara efektif. Kelemahan minor masih dapat diperbaiki dalam aktivitas bisnis normal dan tidak berdampak material terhadap profil risiko.

Dewan Komisaris menekankan pentingnya:

- 1) Pemeliharaan kecukupan likuiditas dan kualitas aset likuid secara berkelanjutan;
- 2) Pemantauan arus kas secara periodik dan terintegrasi;
- 3) Evaluasi strategi pendanaan dan cadangan likuiditas secara berkala;
- 4) Penyempurnaan minor pada prosedur pelaporan dan sistem pengendalian untuk memastikan manajemen risiko likuiditas tetap optimal.

e. Kesimpulan Penilaian Profil Risiko

Berdasarkan evaluasi keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Profil Risiko BPR Tahun Buku 2025 berada pada Peringkat 2 (Rendah) dengan KPMR Memadai. Karakteristik utama adalah:

- 1) Kemungkinan kerugian dari rata-rata tingkat Risiko Inheren tergolong rendah untuk periode tertentu di masa mendatang.
- 2) KPMR rata-rata memadai, dengan kelemahan minor yang masih dapat diselesaikan dalam aktivitas bisnis normal dan perlu mendapat perhatian manajemen.
- 3) BPR telah menerapkan budaya Manajemen Risiko yang kuat, sistem pengendalian intern efektif, serta proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang memadai.
- 4) Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan aktif guna memastikan penerapan Manajemen Risiko tetap terkendali, kelemahan minor ditindaklanjuti, dan praktik tata kelola risiko BPR tetap konsisten dan berkelanjutan.

4. Sistem Pengendalian Internal

Fungsi pengendalian internal dilaksanakan oleh Pejabat Eksekutif Audit Internal (PE AI), yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, sedangkan fungsi kepatuhan dilaksanakan oleh PE Kepatuhan, MR, APU PPT, PPPSPM, Integritas Sistem Keuangan, dan Strategi Anti Fraud. Namun, penerapan pengendalian internal dan kepatuhan belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, serta SEOJK No.12/2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan.

Hal-hal yang masih memerlukan penguatan meliputi:

- a. Rencana Audit Tahunan masih disusun berdasarkan analisis SWOT dan *balanced scorecard*



pada Satuan Kerja Audit Internal Tahun 2025, belum sepenuhnya menggunakan pendekatan penilaian risiko yang komprehensif (*robust risk assessment*). Selain itu, kegiatan Fungsi Audit Intern saat ini masih terbatas pada penilaian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan belum sepenuhnya menilai efektivitas, efisiensi, kecukupan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, tata kelola, serta keandalan dan integritas proses sistem manajemen informasi secara berkesinambungan.

b. Kebijakan terkait struktur, tugas, tanggung jawab, dan wewenang fungsi pengendalian internal belum sepenuhnya mengadopsi prinsip **Three Lines of Defense**. Belum ada pembagian yang jelas mengenai lini pertahanan pertama (*first line*), lini pertahanan kedua (*second line*), dan lini pertahanan ketiga (*third line*), sehingga perlu adanya penyesuaian agar tanggung jawab masing-masing unit kerja tidak tumpang tindih atau dialihkan.

c. Bank Daerah Bangli belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur penggunaan jasa pihak eksternal dalam pelaksanaan audit internal, yang diperlukan untuk mendukung independensi dan kualitas pengawasan.

d. Belum terdapat pengaturan yang secara spesifik mengatur pelaporan langsung fungsi pengendalian internal kepada Dewan Komisaris. PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT & PPSPM Manajemen Risiko dan Strategi anti-fraud belum memiliki sertifikat keahlian anti-fraud yang diakui secara profesional.

5. Pengelolaan sumber daya manusia

Dewan Komisaris memandang bahwa pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam mendukung keberlanjutan usaha dan pencapaian target kinerja PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda). Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kecukupan jumlah, kualitas, serta kompetensi SDM agar selaras dengan kebutuhan operasional dan strategi bisnis PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda).

a. Komposisi dan Kualifikasi SDM

Sampai dengan akhir Tahun 2025, jumlah karyawan PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) tercatat sebanyak 77 (tujuh puluh tujuh) orang dengan komposisi tingkat pendidikan sebagai berikut:

- 1) 1 (satu) orang berpendidikan S2
- 2) 22 (dua puluh dua) orang berpendidikan S1
- 3) 4 (empat) orang berpendidikan D3
- 4) 1 (satu) orang berpendidikan D2
- 5) 1 (satu) orang berpendidikan D1
- 6) 35 (tiga puluh lima) orang berpendidikan SLTA

Dewan Komisaris menilai bahwa komposisi pendidikan tersebut secara umum masih memadai



untuk mendukung kegiatan operasional BPR. Namun demikian, ke depan perlu dilakukan peningkatan kualitas dan kompetensi, khususnya pada posisi- posisi strategis dan fungsi pengawasan intern, manajemen risiko, serta pemasaran kredit, guna menjawab tantangan persaingan dan kompleksitas usaha yang semakin meningkat.

b. Perubahan SDM karena Pensiun

Hingga penghujung Tahun 2025 terdapat beberapa pegawai yang memasuki masa purna tugas, yaitu:

- 1) Supervisor Marketing Wilayah Kintamani atas nama Ni Nyoman Sinar;
- 2) Kepala Kantor Kas Tembuku atas nama Ni Ketut Raket (pensiun dini);
- 3) 1 (satu) orang Staf Pembukuan, Perencanaan, dan Pelaporan pada Bagian Operasional atas nama Ida Ayu Made Cuciani.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan oleh pegawai yang memasuki masa pensiun. Berkenaan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya perencanaan suksesi (*succession planning*) dan alih pengetahuan (*knowledge transfer*) agar tidak terjadi kekosongan fungsi maupun penurunan kualitas pelayanan kepada nasabah.

c. Penambahan Tenaga Kerja

Dalam rangka menjaga kesinambungan kegiatan usaha serta memperkuat fungsi pemasaran, PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) telah melakukan penambahan Pegawai Dinas Luar, khususnya pada bidang pemasaran kredit dan penghimpunan dana (tabungan), melalui proses *rekrutmen* pada Triwulan II Tahun 2025.

Dewan Komisaris menilai langkah tersebut telah sejalan dengan kebutuhan bisnis BPR, terutama dalam mendukung pertumbuhan kredit dan peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK). Ke depan, proses *rekrutmen* diharapkan tetap mengedepankan prinsip transparansi, objektivitas, serta kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan jabatan.

d. Pendidikan dan Pelatihan SDM

Sepanjang Tahun 2025, kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM telah dilaksanakan melalui program Sabtu Belajar serta *In House Training* maupun keikutsertaan pada undangan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis, pemahaman regulasi, manajemen risiko, serta pelayanan kepada nasabah.

Dewan Komisaris memandang bahwa pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan tersebut telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Namun demikian, evaluasi efektivitas pelatihan perlu terus dilakukan agar investasi pengembangan SDM memberikan dampak nyata terhadap peningkatan produktivitas, kualitas layanan, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

VI. PENILAIAN KINERJA DIREKSI

a. Data Pertumbuhan Tahun 2025

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap



kinerja keuangan Direksi berdasarkan capaian indikator utama keuangan Tahun Buku 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya serta terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja keuangan Direksi difokuskan pada aspek pertumbuhan dan kualitas usaha, antara lain pertumbuhan aset, kredit yang diberikan, Dana Pihak Ketiga (DPK), laba/rugi tahun berjalan, serta rasio-rasio keuangan utama seperti permodalan, likuiditas, dan tingkat kesehatan bank.

Secara umum, perkembangan kinerja keuangan PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) Tahun 2025 sebagaimana tersaji pada tabel berikut menunjukkan tingkat pertumbuhan yang positif meskipun terdapat 2 indikator keuangan yang mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2024 yaitu :

- 1) **Dari sisi aset**, terjadi penurunan sebesar **0.85%**, yang dipengaruhi oleh fluktuasi Rekening Kas Desa (RKD) serta tidak lagi dikelolanya dana TPG, sedangkan ;
- 2) **Dari sisi Tabungan**, dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 terjadi penurunan sebesar **7.50%** yang disebabkan oleh beralihnya simpanan dalam bentuk tabungan ke deposito

Dewan Komisaris menilai bahwa capaian tersebut merupakan hasil dari pelaksanaan strategi usaha dan kebijakan operasional yang dijalankan Direksi selama Tahun Buku 2025.

No	Keterangan	Pencapaian 2024	Pencapaian 2025	Variance	Persentase (%)
1	Aset	379,698,438,589	376,473,015,201	(3,225,423,388)	(0.85)
2	Laba	4,886,644,862	5,956,361,218	1,069,716,356	21.89
3	Tabungan	204,700,407,677	189,339,982,385	(15,360,425,292)	(7.50)
4	Deposito	136,711,869,000	146,101,239,000	9,389,370,000	6.87
5	Kredit	166,551,150,234	176,271,301,546	9,720,151,312	5.84

Realisasi Rencana Bisnis Tahun 2025

No	Keterangan	Rencana Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	%
1	Aset	344,060,463,078	376,473,015,201	9.42
2	Laba	4,140,416,387	5,956,361,218	43.86
3	Tabungan	179,278,872,863	189,339,982,385	5.61
4	Deposito	123,363,400,000	146,101,239,000	18.43
5	Kredit	186,778,144,177	176,507,546,554	(5.50)
6	Modal Setor	16,085,210,000	13,000,000,000	(19.18)

Dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas pencapaian Rencana Kerja Tahun 2025 dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan realisasi yang dicapai sampai dengan akhir Tahun Buku 2025. Berdasarkan tabel di atas, secara umum realisasi kinerja keuangan menunjukkan hasil yang baik, dimana sebagian besar indikator utama mampu melampaui target yang telah ditetapkan. Realisasi aset mencapai 109,42% dari



rencana, laba sebesar 143,86%, tabungan sebesar 105,61%, serta deposito sebesar 118,43%. Hal ini menunjukkan bahwa Direksi mampu mengoptimalkan strategi penghimpunan dana dan pengelolaan keuangan sehingga menghasilkan kinerja yang melampaui ekspektasi. Namun demikian, Dewan Komisaris mencermati bahwa realisasi kredit hanya mencapai 94,37% dari target yang ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan penyaluran kredit belum sepenuhnya optimal dibandingkan dengan rencana kerja. Meskipun demikian, Dewan Komisaris menilai bahwa kehati-hatian dalam penyaluran kredit tetap perlu menjadi prioritas guna menjaga kualitas aset dan tingkat kesehatan bank.

c. Kesimpulan Penilaian Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi atas pertumbuhan kinerja keuangan serta realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun Buku 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan perusahaan dengan **kinerja yang sangat baik**, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Capaian realisasi terhadap RBB menunjukkan bahwa sebagian besar indikator utama berhasil melampaui target yang ditetapkan, terutama pada aspek laba, aset, serta penghimpunan dana. Pencapaian laba yang signifikan di atas target mencerminkan efektivitas pengelolaan operasional dan pengendalian biaya. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan Direksi selama Tahun Buku 2025 berjalan dengan baik.

Namun demikian, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap belum tercapainya target penyaluran kredit serta terjadinya penurunan pada beberapa indikator dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini memerlukan evaluasi lebih lanjut atas strategi ekspansi usaha, tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dan kualitas aset produktif. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, dengan tetap menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, penerapan manajemen risiko, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Ke depan, Direksi diharapkan dapat:

- 1) Meningkatkan efektivitas strategi penyaluran kredit yang berkualitas dan produktif, khususnya pada sektor UMKM sebagai sektor unggulan daerah, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian;
- 2) Terus menjaga kualitas aset serta rasio-rasio keuangan agar tetap berada dalam kategori sehat sesuai ketentuan regulator;
- 3) Meningkatkan pengawasan internal dan penerapan manajemen risiko secara konsisten untuk mengantisipasi potensi risiko kredit maupun risiko operasional;
- 4) Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan peningkatan kompetensi SDM guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan;
- 5) Mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan prinsip tata kelola, kepatuhan terhadap regulasi, serta kontribusi positif terhadap perekonomian daerah.

Dengan demikian, kinerja Direksi Tahun Buku 2025 secara umum dinilai **sangat baik**, dengan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan pada Tahun Buku 2026.



VII. REKOMENDASI/MASUKAN

Berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan tugas Direksi serta kinerja PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) selama Tahun Buku 2025, Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi dan masukan sebagai berikut:

1. Penguatan Tata Kelola dan Kepatuhan

- a. Direksi wajib segera menindaklanjuti seluruh temuan audit internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang masih *outstanding*, dengan menyusun rencana aksi lengkap beserta tenggat waktu penyelesaian (*time-bound action plan*) dan melaporkan perkembangan penyelesaian secara rutin kepada Dewan Komisaris
- b. Memperkuat fungsi kepatuhan melalui peningkatan kompetensi dan sertifikasi Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan PPSPM sesuai ketentuan regulator.
- c. Menambah dukungan sumber daya pada fungsi kepatuhan dan APU PPT agar pelaksanaannya tidak hanya bertumpu pada satu personel.
- d. Meningkatkan efektivitas sosialisasi regulasi terbaru dan internalisasi budaya kepatuhan di seluruh unit kerja.

2. Peningkatan Fungsi Audit Intern dan Pengendalian Internal

- a. Menyusun dan menerapkan Rencana Audit Tahunan berbasis risiko (*Risk Based Audit Plan*) dengan pendekatan penilaian risiko yang lebih komprehensif.
- b. Memperluas cakupan audit internal tidak hanya pada aspek kepatuhan, tetapi juga pada efektivitas dan kecukupan sistem pengendalian intern, manajemen risiko, tata kelola, serta keandalan sistem informasi manajemen.
- c. Menyempurnakan kebijakan pengendalian internal dengan mengadopsi secara jelas prinsip *Three Lines of Defense*.
- d. Menyusun kebijakan terkait penggunaan jasa pihak eksternal dalam pelaksanaan audit intern untuk meningkatkan independensi dan kualitas pengawasan

3. Optimalisasi Kinerja Keuangan dan Penyaluran Kredit

- a. Meningkatkan efektivitas strategi penyaluran kredit agar target pertumbuhan kredit dapat tercapai, khususnya pada sektor produktif dan UMKM, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.
- b. Memperkuat monitoring kualitas kredit guna menjaga rasio NPL tetap terkendali serta mengantisipasi potensi kenaikan NPL.
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan Dana Pihak Ketiga dan posisi likuiditas yang kuat untuk mendukung pertumbuhan aset produktif.
- d. Melakukan pengendalian biaya operasional secara berkelanjutan guna menjaga rasio BOPO tetap efisien dan selaras dengan *risk appetite*.

4. Penguatan Manajemen Risiko

- a. Meningkatkan efektivitas monitoring kredit, khususnya terhadap potensi peningkatan NPL.



- b. Mengoptimalkan pemanfaatan modal agar rasio CAR tetap kuat namun tetap produktif dalam mendukung ekspansi usaha.
- c. Melakukan evaluasi berkala atas strategi penyaluran kredit agar LDR bergerak menuju target Risk Appetite tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian.
- d. Melakukan pengujian berkala atas efektivitas *Business Continuity Management* (BCM).

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia

- a. Menyusun perencanaan suksesi (*succession planning*) yang terstruktur untuk posisi-posisi kunci.
- b. Meningkatkan kompetensi SDM melalui program pelatihan yang terukur dan berbasis kebutuhan jabatan, termasuk sertifikasi profesional yang relevan.
- c. Melakukan evaluasi efektivitas program pelatihan agar memberikan dampak nyata terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas pelayanan.
- d. Menekankan pentingnya pengkaderan untuk mengembangkan calon pemimpin dan SDM berpotensi tinggi, sehingga keberlanjutan kualitas SDM dan regenerasi kepemimpinan perusahaan dapat terjamin.

VIII. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2025, dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Secara umum, PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) telah dikelola dengan baik oleh Direksi dan menunjukkan kinerja yang positif.
- 2. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) memperoleh peringkat 1 (Sangat Baik) berdasarkan self assessment Tahun 2025.
- 3. Kinerja keuangan menunjukkan hasil yang menggembirakan, khususnya pada pencapaian laba yang melampaui target serta pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.
- 4. Profil Risiko Bank berada pada Peringkat 2 (Rendah) dengan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Memadai.
- 5. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penguatan, khususnya pada fungsi kepatuhan, audit intern berbasis risiko, efektivitas pengendalian internal, serta optimalisasi penyaluran kredit.

IX. PENUTUP

Demikian Laporan Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) Tahun Buku 2025 disusun sebagai pelaksanaan fungsi pengawasan sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda), dan prinsip *Good Corporate Governance*.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas komitmen dalam menjaga kinerja, stabilitas, dan keberlanjutan usaha. Sinergi antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan perusahaan menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.



PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)

JALAN MERDEKA NO 27 BANGLI

Telepon: (0366) 91054

Website: bankdaerahbangli.co.id, Email: info@bankdaerahbangli.co.id

Laporan ini disusun untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja sama semua pihak, kami ucapkan terima kasih



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	IR. MADE ASTAWA, M.M
Alamat	BR PENINJOAN TEMBUKU BANGLI
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	09 Juli 2023
Tanggal Selesai Menjabat	09 Juli 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	AHU-AH.01.09-0117893
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	17 Mei 2023
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	29 Agustus 2023
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS TRIATMA MULYA
Pendidikan Non Formal Terakhir	PERBANKAN
Tanggal Pelatihan	05 Mei 2017
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI PERBANKAN
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 November 2028



2.



Nama	I NENGAH PICARAWAN, SH
Alamat	BR KEDUI TEMBUKU BANGLI
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	09 Juli 2023
Tanggal Selesai Menjabat	09 Juli 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	AHU-AH.01.09-0117893
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	17 Mei 2023
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	24 Juli 1989
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR
Pendidikan Non Formal Terakhir	PERBANKAN
Tanggal Pelatihan	20 Oktober 2017
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI PERBANKAN
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	09 Juli 2028



3.



Nama	I WAYAN KARDI, SE
Alamat	BR. TERUNYAN, KINTAMANI, BANGLI
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	31 Mei 2019
Tanggal Selesai Menjabat	12 Juni 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	AHU-AH.01.09-0211790
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	31 Mei 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	31 Desember 2018
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS NGURAH RAI
Pendidikan Non Formal Terakhir	PERBANKAN
Tanggal Pelatihan	31 Desember 2017
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI PERBANKAN
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 Mei 2028



4.



Nama	SANG PUTU SUKARASA, SH
Alamat	BR TEGALASAH TEMBUKU BANGLI
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	18 September 2024
Tanggal Selesai Menjabat	26 Juli 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	AHU-AH.01.09.0257453
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	18 September 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	31 Desember 2012
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MAHENDRADATA
Pendidikan Non Formal Terakhir	PERBANKAN
Tanggal Pelatihan	31 Maret 2017
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	26 Juli 2028



5.



Nama	I WAYAN SUAREMBAWA,SE.,AK.,M.I.KOM
Alamat	DESA KEDISAN
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	28 Desember 2023
Tanggal Selesai Menjabat	28 Desember 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	AHU-AH.01.03-0002486
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Desember 2023
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	22 Juni 2023
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS HINDU NEGERI I GUSTI BAGUS SUGRIWA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMPETENSI KOMISARIS BANK PERKREDITAN
Tanggal Pelatihan	07 Desember 2023
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI CERTIF
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Desember 2027



2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.



Nama	MADE AYU ADHI LESTARI, S.E.AK., M.M
Alamat	JL MERDEKA NO 45 BANGLI
Jabatan	Kepala Bagian Umum dan SDM
Tanggal Mulai Menjabat	06 Februari 2025
Surat Pengangkatan No.	SK DIR.NO 04 TH 2025
Surat Pengangkatan Tanggal	06 Februari 2025

2.



Nama	I MADE JULIANA
Alamat	BR BEBALANG BANGLI
Jabatan	Kepala Bagian Pembinaan Debitur
Tanggal Mulai Menjabat	22 Mei 2024
Surat Pengangkatan No.	SK DIR NO 10 TH 2024
Surat Pengangkatan Tanggal	22 Mei 2024



3.



Nama	I KOMANG SEDANA ARTHA, S.Kom
Alamat	BR BEBALANG BANGLI
Jabatan	Kepala Bagian Kredit
Tanggal Mulai Menjabat	22 Mei 2024
Surat Pengangkatan No.	SK.DIR NO 11 TH 2024
Surat Pengangkatan Tanggal	22 Mei 2024

4.



Nama	NI KADEK SUANDEWI., S.Ak.
Alamat	DSN KAPIT DESA NYALIAN
Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat	06 Februari 2025
Surat Pengangkatan No.	SK.DIR NO 04 TH 2025
Surat Pengangkatan Tanggal	06 Februari 2025



5.



Nama	I KOMANG ARI MANDARAYANA, S.E
Alamat	LINGK/BR.PULE
Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU dan PPT
Tanggal Mulai Menjabat	22 Mei 2024
Surat Pengangkatan No.	SK.DIR.NO 08 TH 2024
Surat Pengangkatan Tanggal	22 Mei 2024

6.



Nama	I KADEK SUANDA, S.E.
Alamat	BR. PENINJOAN
Jabatan	Pjs. Kepala Bagian Pemasaran
Tanggal Mulai Menjabat	22 Mei 2024
Surat Pengangkatan No.	SK.DIR NO16 TH 2024
Surat Pengangkatan Tanggal	22 Mei 2024



7.



Nama	I WAYAN JUNI ARTHA, S.Kom
Alamat	BANJAR PENINJOAN
Jabatan	Pjs. Pejabat Eksekutif Teknologi Informasi
Tanggal Mulai Menjabat	22 Mei 2024
Surat Pengangkatan No.	SK.DIR NO 18 TH 2024
Surat Pengangkatan Tanggal	22 Mei 2024

8.



Nama	NI WAYAN SUARJATI YUSNI, S.E
Alamat	DSN. TABIH, DS. BUAHAN, KEC. KINTAMANI, KAB. BANGLI
Jabatan	Pjs. Kepala Bagian Operasional
Tanggal Mulai Menjabat	06 Februari 2025
Surat Pengangkatan No.	SK DIR NO 07 TH 2025
Surat Pengangkatan Tanggal	06 Februari 2025



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PEMKAB BANGLI
	Alamat	BANGLI
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp13.000.000.000
	Persentase Kepemilikan	100.00%

Daftar Ultimate Shareholder



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	no 11
Tanggal akta pendirian	29 Januari 2021
Tanggal mulai beroperasi	30 Januari 2021
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	AHU-0268025.AH.01.11.
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	14 November 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	NOMOR 08
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	24 November 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	a.menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/ atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. b. memberikan kredit termasuk kredit usaha rakyat dan/ atau kredit usaha rakyat daerah, serta melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha usaha mikro kecil dan menengah. c. melakukan Kerjasama dengan lembaga keuangan dan pihak lainnya. d. menempatkan dananya pada Lembaga keuangan dan Lembaga lainnya. e. membantu pemerintah daerah dalam optimalisasi penyaluran dana untuk program dan kegiatan sesuai dengan ketentuan perundang undangan. f. membantu pemerintah desa melaksanakan fungsi pemegang kas desa dan sebagai penyaluran alokasi dana desa dan desa adat sesuai dengan ketentuan praturan perundang- undangan. g. menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Tempat kedudukan	Jl. Merdeka, No. 27 Bangli



Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	37.392.742
Beban Operasional	30.061.330
Pendapatan Non Operasional	493.677
Beban Non Operasional	274.025
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	7.551.064
Taksiran Pajak Penghasilan	1.989.307
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.956.361

PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp37.392.741.767 dan Beban Operasional Rp30.061.330.308, menghasilkan margin operasional yang kuat. Pendapatan Non Operasional tercatat 493.677.200 sementara Beban Non Operasional Rp. 274.024.914, sehingga Laba (Rugi) Sebelum Pajak mencapai Rp. 7.551.063.745.

Setelah memperhitungkan Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp, 1.989.306.746. PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) memperoleh Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar Rp. 5.956.361.218. Angka ini menunjukkan kinerja keuangan yang solid dan kemampuan menghasilkan profit bersih yang signifikan.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-



Penempatan pada Bank Lain	197.731.444	-	-	-	-	197.731.444
Kredit yang Diberikan	151.349.466	13.375.997	4.260.476	2.078.638	5.442.970	176.507.547
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Produktif	-	-	-	-	-	-

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27,64
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	2,41
NPL Gross	6,68
Return on Assets (ROA)	1,93
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,39
Net Interest Margin (NIM)	5,70
Loan to Deposit Ratio (LDR)	52,62
Cash Ratio	21,87

PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) mencatat total aset produktif utama terdiri dari penempatan pada bank lain sebesar Rp197,7 miliar dan kredit yang diberikan sebesar Rp176,5 miliar. Kredit tersebut terbagi menjadi Rp151,3 miliar lancar, Rp13,4 miliar DPK, Rp4,3 miliar kurang lancar, Rp2,1 miliar diragukan, dan Rp5,4 miliar macet.

PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) mempertahankan KPMM sebesar 27,64 % dan rasio cadangan terhadap PPKA penuh 100,00 %. NPL Neto tercatat 2,41 % sementara NPL Gross 6,68 %, menunjukkan kualitas kredit yang masih terjaga. ROA mencapai 1,93 % dengan BOPO 80,39 % dan NIM 5,70 %, menandakan profitabilitas yang stabil. LDR berada pada 52,62 % dan cash ratio 21,87 %, memperkuat likuiditas bank.



4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	6,68
---------------	-------------

NPL Neto (%)	2,41
--------------	-------------

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Penyebab utama tingginya NPL didominasi oleh faktor eksternal antara (1) Migrasi payroll debitur yang menerima ke Bank umum, (2) Keterlambatan pencairan Tunjangan Profesi Guru dan Tunjangan Kinerja Pegawai, (3) Penurunan penghasilan pada debitur program magang ke Jepang dan ada juga yang dipulangkan sebelum selesai masa kontrak, 4. Penurunan pendapatan usaha debitur

Langkah Penyelesaian:

Langkah penyelesaian yang ditempuh meliputi : (1) Restrukturisasi kredit : diperuntukan bagi debitur kooperatif melalui skema perpanjangan jangka waktu (tenor) hingga penyesuaian suku bunga, (2) Penanganan kredit Macet : Dilakukan upaya litigasi dan non- litigasi melalui pemberian surat peringatan (SP), pelaksanaan lelang KPKNL, serta Pengambilalihan Agunan (AYDA) secara sukarela. Pencegahan NPL baru : 1. Meningkatkan kualitas SDM analisa & investigasi kredit, 2. Sistem peringatan dini terhadap debitur yang dilakukan oleh Pembinaan, 3. Menghindari konsentrasi kredit pada satu sektor usaha., 4. Memberikan edukasi keuangan yang sehat kepada debitur. Target : Melalui langkah-langkah tersebut, rasio NPL diproyeksikan turun sebesar 2,36%, sehingga posisi NPL akhir tahun 2026 diharapkan menjadi 4,34%.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Untuk tahun 2025 perkembangan usaha PT. BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) dilihat dari indikator utama sebagian besar meningkat dari tahun 2024, hal ini terjadi berkat kerja keras dan kerja cerdas yang dilaksanakan oleh insan perusahaan dan yang menjadi peran penting dan paling signifikan adalah peran seluruh stakeholder dalam hal penetapan arah dan kebijakan perusahaan. Dalam kondisi pemulihan perekonomian akibat dampak dari adanya pandemi Covid-19 ruang lingkup terhadap ekspansi keluar masih terbatas serta memperhatikan prinsip kehati-hatian. Selain Rekening Kas Desa yang telah dikelola, penyalur Gaji PPPK, menyalurkan kredit PMI, Bupati Bangli juga memberikan kepercayaan dalam mengelola gaji PPPK paruh waktu.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT. BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA), kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh PT. BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

A. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Langkah-langkah strategis PT. BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) adalah tetap fokus pada target pasar di wilayah Kecamatan Bangli, Kintamani, Susut dan Tembuku. Tetap fokus pada target dengan memperkuat sistem dan sarana pelayanan serta sarana pemasaran khususnya serta mengoptimalkan operasional jaringan Kantor Kas untuk meningkatkan layanan nasabah dan memperluas pangsa pasar.

PT. BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) menekankan pada kecepatan layanan dan efisiensi operasional dengan mengedepankan prinsip ke hati-hatian (*prudential practices*) serta



membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan nasabah, Direksi dan karyawan dan pemegang saham.

Berikut adalah kebijakan PT. BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) dalam mengembangkan usahanya yaitu :

1. Berupaya mewujudkan Visi dan Misi PT. BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) secara konsisten dan berkelanjutan.
2. Menerapkan *Teamwork* dan *Continuous improvement* sebagai budaya kerja dalam rangka meningkatkan pelayanan
3. Secara terus menerus meningkatkan keterampilan dan inovasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan
4. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang siap melayani dan melaksanakan tugas secara profesional

Adapun strategi yang dilakukan PT. BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) dalam upaya mengembangkan usahanya yaitu :

1. Target pasar UMKM di wilayah Kecamatan Bangli, Kintamani, Susut dan Tembuku
2. Memperkuat sistem dan sarana pelayanan serta sarana pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi.
3. Meningkatkan kompetensi dan keterampilan SDM sesuai bidang tugasnya
4. Meningkatkan fungsi marketing dan promosi serta pelayanan kepada nasabah atau calon nasabah guna mendorong pertumbuhan volume usaha.
5. Menekan NPL dengan melakukan monitoring kredit secara berkala dan mengambil langkah-langkah penyelesaian terhadap kredit bermasalah secara konsisten
6. Menggencarkan pemasaran kredit untuk calon debitur yang akan magang ke jepang dengan memperkuat kerjasama serta kecepatan pelayanan.
7. Memaksimalkan penggunaan *Virtual Account Host To Host* bagi debitur yang melakukan pembayaran melalui sistem daring (online).
8. Melakukan pendekatan persuasif kepada debitur yang bermasalah untuk dapat menyelesaikan kewajibannya serta memberikan *win win solution* dalam penyelesaian kredit.
9. Mengoptimalkan pemasaran kredit, kepada nasabah yang *payrollnya* berada di Bank Daerah Bangli, seperti RKD, PPPK.
10. Mengoptimalkan penerapan digitalisasi antara lain :
 - a. Penandatanganan elektronik menggunakan BSR
 - b. Absensi daring (online) menggunakan aplikasi SMART WORK
 - c. Layanan antrean (online)

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko



PT. BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) dalam operasionalnya senantiasa menerapkan prinsip prudent/kehati-hatian. Hal ini dimaksud untuk menghindari segala risiko yang terjadi, yang bisa merugikan Bank. Identifikasi dan pengendalian risiko tersebut diterapkan melalui beberapa aspek risiko yaitu sebagai berikut :

1. Risiko Kredit

Dalam penyaluran kredit selalu menerapkan beberapa strategi seperti: analisa cermat, penggunaan pusat data SLIK, melakukan pengikatan jaminan sesuai prosedur hukum dan juga menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk penyelesaian kredit macet. Selain hal diatas juga dilakukan pembenahan SOP pembinaan kredit serta konsistensi pelaksanaannya dan *sharing* risiko dengan asuransi kredit Jamkrida Bali Mandara, ASEI dan perusahaan asuransi jiwa kredit lainnya.

2. Risiko Likuiditas

Membuat perhitungan likuiditas internal untuk bisa mengendalikan likuiditas harian, mingguan maupun bulanan agar tidak terjadinya *idle money* ataupun *mismatch*. Menempatkan dana dalam bentuk deposito pada Bank Umum atau BPR yang mempunyai laporan keuangan sehat demi keamanan dan tercapainya pendapatan yang optimal sekaligus sebagai cadangan likuiditas. Telah dibentuk *Team Asset and Liabilities Committee* (ALCO) untuk mengelola likuiditas dengan baik.

3. Risiko Operasional

Dengan menerapkan beberapa kebijakan pengendalian/ pembatasan transaksi secara berjenjang, peningkatan pengawasan internal secara efektif dan optimal, baik melalui pengawasan melekat oleh atasan langsung yang berbasis IT dan SOP yang selalu disesuaikan maupun melalui pengawasan fungsional dengan memaksimalkan fungsi SKAI. Selain hal tersebut PT. BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan senantiasa mengedepankan aspek-aspek dan nilai-nilai *transparancy, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*.

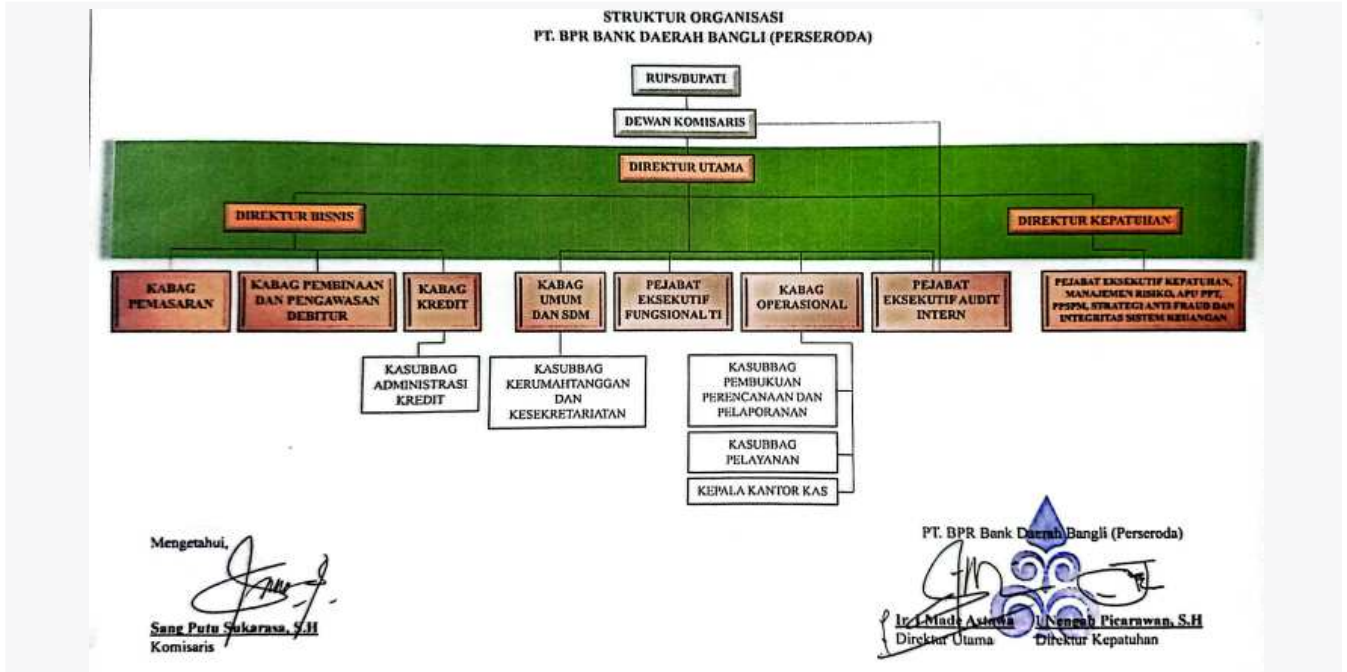
4. Risiko Kepatuhan

Beberapa kebijakan yang diterapkan untuk menghindari risiko kepatuhan antara lain dengan melakukan pengikatan dalam bentuk Nota Kesepakatan/ MoU/ Perjanjian Kerja pada setiap kerjasama dengan pihak ketiga, telah diangkatnya Direktur Kepatuhan dan adanya pejabat eksekutif kepatuhan dan manajemen risiko yang berfungsi mengkaji aspek kepatuhan dan risiko yang mungkin timbul setiap transaksi atau kegiatan tertentu sebelum transaksi atau kegiatan tersebut dilakukan dan menjaga agar BPR senantiasa patuh pada seluruh ketentuan yang berlaku.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

PENJELASAN RINGKAS STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)

Pengambilan Keputusan tertinggi pada PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) melalui RUPS, Pemegang Saham tunggal adalah Bupati Bangli, Pengurus pada PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) yang terdiri dari Dewan Komisaris saat ini dua (2) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 1 (satu) Anggota Dewan Komisaris serta tiga (3) orang Direksi, terdiri dari :

Direktur Utama yang membawahi :

- Kepala Bagian Operasional
- Kepala Bagian Umum dan SDM
- Pejabat Eksekutif Fungsional TI
- Pejabat Eksekutif Audit Intern

Direktur Bisnis yang membawahi :

- Kepala Bagian Kredit
- Kepala Bagian Pembinaan dan Pengawasan Debitur



- Kepala Bagian Pemasaran

Direktur Kepatuhan yang membawahi :

- Pejabat Fungsional Kepatuhan, MR, APU PPT PPPSPM, Strategi Anti Fraud dan Integritas Sistem Keuangan

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	99. Lainnya
	Nama Produk	1. Tabungan Berjangka 2. Tabungan Bebas 3. Tabungan Utama 4. Tabungan Bina Pelajar
	Uraian	Segmen pasar yang berbeda, untuk Tabungan Berjangka segmen pasarnya untuk ASN yang sumber angsurannya pasti setiap bulan, Tabungan Bebas segmen pasarnya untuk para pedagang yang memerlukan dana sewaktu waktu, Tabungan Utama segmen pasar untuk para pengusaha atau kontraktor yang sumber setorannya berasal dari keuntungan usahanya dengan nominal setoran mulai dari Rp. 50.000 ke atas, sedangkan untuk Tabungan Bina Pelajar segmen pasarnya para pelajar/siswa
2.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	99. Lainnya
	Nama Produk	1. Kredit Sejahtera Aparatur Sipil Negara, 2. Kredit Kelompok, 3. Kredit Cepat Mengatasi Masalah. 4. Kredit Kepemilikan Rumah, 5. Kredit Umum Perorangan/Badan Usaha. 6. Kredit Rekening Koran, 7. Kredit Dengan Agunan Deposito Dan/atau Tabungan,



		8. Kredit Pertanian Dan Peternakan, 9. Kredit Pembelian Kendaraan, 10. Kredit Keberangkatan TKI keluar negeri (LPEI), 11. Kredit untuk magang ke jepang, 12. Kredit kesejahteraan Pegawai PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda), 13. Kredit PMI Bangli
	Uraian	Segmen pasar yang berbeda, Kredit sejahtera aparatur sipil negara segmen pasarnya ASN, PPPK, PPPK Paruh Waktu, Perangkat Desa, Kredit Kelompok segmen pasar para kelompok, Kredit Cepat mengatasi masalah bagi masyarakat yang memerlukan dana cepat dengan agunan perhiasan emas, kredit kepemilikan rumah untuk para ASN atau Karyawan swasta yang memerlukan kepemilikan rumah, kredit umum/ badan bagi masyarakat atau badan yang memerlukan dana, kredit agunan Deposito dan/ atau tabungan bagi masyarakat yang memiliki tabungan dan deposito yang memerlukan dana, kredit pertanian dan peternakan bagi para peternak dan petani yang memerlukan dana, begitu juga kredit yang lain seperti kredit pembelian kendaraan bermotor bagi masyarakat yang membeli kendaraan bermotor, bagi para pemuda yang ingin berangkat bekerja ke luar negeri ada kredit keberangkatan ke luar negeri, dan juga yang ingin magang ke jepang ada kredit khusus untuk berangkat magang ke jepang
3.	Kategori Kegiatan Usaha	99. Layanan Lainnya
	Jenis Produk	99. Lainnya
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Segmen pasar produk deposito menasar masyarakat yang mempunyai dana sifatnya musiman dengan jumlah nominal cukup besar seperti petani jeruk, bawang, dan juga peternak sapi



5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Teknologi Informasi

Dalam upaya memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan akurat kepada nasabah serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, pengembangan usaha, dan laporan kepada otoritas, dibutuhkan keandalan teknologi informasi yang memadai. Oleh karena itu, PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) telah melakukan upaya dalam pengembangan sistem baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak eksternal di antaranya:

a. Sistem Operasional

1. BPR menggunakan *Core Banking System* (CBS) IBS Gen 2, bekerja sama dengan vendor PT. Ussi Pinbuk Prima Software yang telah menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual dan mematuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Vendor secara berkala melakukan pengembangan fitur dan pemeliharaan database untuk memastikan stabilitas dan akurasi sistem.
2. BPR bekerja sama dengan BPD Bali selaku APEX BPR dalam penyediaan *Virtual Account H2H* (Host- to- Host), yang memfasilitasi transfer dana masuk ke BPR secara *real- time* guna meningkatkan efisiensi rekonsiliasi dan kecepatan layanan nasabah.
3. BPR menyediakan aplikasi *Authorisasi* , yang digunakan untuk memudahkan proses persetujuan transaksi pada CBS melalui perangkat *mobile* , sehingga mendukung kelancaran dan keamanan proses otorisasi operasional.
4. BPR meluncurkan aplikasi **BDB Bisa** , berupa *standing instruction* untuk transaksi nontunai desa, yang dirancang untuk mempermudah dan mempercepat proses pembayaran administrasi desa secara digital.

b. Sistem Operasional dan Digitalisasi di Lingkungan BPR

1. **SIMURAT** (Sistem Informasi Surat) – Aplikasi yang dikembangkan secara mandiri untuk mempermudah dan mempercepat proses surat- menyurat secara akurat, terstruktur, dan tertelusur.
2. **Sistem Lelang BPR Bank Daerah Bangli** – Platform digital yang dikembangkan untuk mempermudah serta memperluas akses lelang barang/ jaminan kredit dengan prinsip keterbukaan, transparansi, dan persaingan yang adil.
3. **Smartwork** – Sistem pengelolaan absensi dan penggajian pegawai yang dikembangkan bersama PT. ASTA, bertujuan meningkatkan efisiensi administrasi tata kelola SDM dan akurasi perhitungan remunerasi.
4. **eSign BDB** – Aplikasi penerapan tanda tangan elektronik yang dikembangkan bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) untuk menjamin keamanan, keabsahan, dan efisiensi pengelolaan dokumen digital.



5. **Aplikasi Pungutan** – Aplikasi *collection* yang digunakan untuk pencatatan dan transaksi setoran tabungan nasabah, guna mendukung efisiensi proses operasional dan mempermudah rekonsiliasi kas harian.
6. **Pencatatan Minyak Kendaraan Dinas** – Sistem pencatatan transaksi bon/voucher BBM kendaraan dinas pegawai, mendukung pengendalian biaya operasional dan transparansi penggunaan aset perusahaan.
7. **SIKAP** (Sistem Informasi Kepatuhan) – Sistem terpusat yang memberikan akses bagi pegawai terhadap aturan internal BPR serta regulasi dari OJK dan Bank Indonesia, guna meningkatkan pemahaman dan kepatuhan tata kelola perbankan.
8. **Kreditek** – Aplikasi *Loan Origination System* (LOS) yang mengelola seluruh alur pengajuan, administrasi, analisis, komite, hingga pencairan kredit, sehingga tercipta proses perkreditan yang termonitor, cepat, dan efisien.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Upaya pengamanan dalam penyelenggaraan teknologi informasi yang telah dilakukan oleh BPR mencakup langkah-langkah penting untuk menjaga keberlanjutan operasional serta melindungi data dan sistem dari ancaman yang mungkin terjadi. Berikut adalah penjelasan dan manfaat dari setiap upaya tersebut:

- a. **BPR telah menyiapkan *Disaster Recovery Center* (DRC)** sebagai pusat pemulihan sistem cadangan. Manfaatnya adalah meningkatkan ketahanan dan kesiapan BPR dalam menghadapi gangguan operasional besar atau bencana, sehingga layanan perbankan dapat tetap berjalan atau cepat pulih sesuai dengan *Disaster Recovery Plan* (DRP) yang telah ditetapkan.
- b. **BPR menerapkan pengendalian akses fisik pada ruang server/ data center** dengan pembatasan ruangan bersuhu terkontrol. Manfaatnya adalah mencegah akses tidak sah atau ancaman fisik terhadap perangkat keras, sekaligus menjaga kestabilan suhu perangkat untuk mencegah kerusakan akibat *overheating* dan menjamin keberlanjutan sistem IT.
- c. BPR telah mengimplementasikan firewall berbasis MikroTik pada infrastruktur jaringan. Manfaatnya adalah melindungi sistem dari ancaman luar seperti hacker atau malware dengan mengontrol dan memfilter lalu lintas data yang masuk dan keluar dari jaringan. MikroTik sebagai perangkat firewall dapat memblokir akses yang tidak sah, menerapkan aturan routing yang aman, serta memastikan bahwa hanya lalu lintas data yang sah dan terautentikasi yang dapat melalui jaringan internal BPR.
- d. BPR telah memasang antivirus Kaspersky Premium pada seluruh perangkat endpoint (komputer/ server) di lingkungan operasional. Manfaatnya adalah memberikan perlindungan real-time terhadap berbagai jenis ancaman siber seperti virus, trojan, spyware, ransomware, dan malware lainnya. Kaspersky Premium dilengkapi dengan fitur pembaruan definisi virus secara otomatis, behavioral detection, dan proteksi berbasis cloud, sehingga mampu mendeteksi dan menetralkan ancaman baru secara proaktif sebelum mengganggu sistem operasional BPR.



6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Berdasarkan data tahun 2024 dan 2025, perkembangan produk/layanan menunjukkan kinerja yang bervariasi pada masing-masing segmen.

Osc. Tabungan mengalami penurunan dari Rp. 204.700.407.677,00 pada tahun 2024 menjadi Rp. 189.339.982.385,00 pada tahun 2025 terjadi penurunan sebesar Rp.15.360.425.292,00 (-7,50%). Penurunan ini disebabkan oleh adanya pergeseran dana Tabungan ke produk deposito, kondisi ekonomi yang mempengaruhi kemampuan menabung bagi nasabah, serta penurunan pada beberapa jenis Tabungan (nasabah menarik) seperti Tabungan Gaji Perangkat Desa, Pensiun Pegawai, Tabungan Desa, dan Tabungan Tunjangan Penghasilan Guru (TPG).

Dan untuk Osc. deposito mengalami peningkatan dari Rp.136.711.869.000,00 di tahun 2024 menjadi Rp. 146.101.239.000,00 di tahun 2025 atau terjadi kenaikan sebesar Rp.9.389.370.000,00 atau 6,87%. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan Masyarakat terhadap Bank dan adanya suku bunga yang kompetitif, adanya promosi berupa undian gratis berhadiah tidak langsung yang dilaksanakan setiap tahun.

Kemudian untuk Osc. kredit juga mengalami pertumbuhan dari Rp. 168.873.740.972,00 di tahun 2024 menjadi Rp. 176.507.546.554,00 di tahun 2025 atau meningkat sebesar Rp. 7.397.560.574,00 atau 4.52%. Pertumbuhan ini disebabkan oleh peningkatan penyaluran pada beberapa skim kredit, antara lain : PPPK, RKD, Kredit Bekerja/Magang ke Luar Negeri, serta Kredit Umum.

Target Pasar :

Untuk meningkatkan kinerja tahun 2026, BPR menetapkan target pasar yang difokuskan pada:

1. Segmen UMKM dan pelaku usaha produktif, guna mendorong pertumbuhan penyaluran kredit yang berkelanjutan.
2. Nasabah existing, melalui optimalisasi cross selling produk tabungan, deposito, dan kredit.
3. Masyarakat berpenghasilan tetap, khususnya untuk pengembangan kredit konsumtif, utamanya yang payrollnya di BPR seperti kredit RKD, PPPK, dan PPPK Paruh Waktu..
4. Komunitas lokal dan wilayah potensial, sebagai upaya meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga, baik dalam bentuk tabungan maupun deposito.

Untuk mendukung pencapaian target tersebut, BPR akan terus meningkatkan kualitas layanan, menawarkan suku bunga yang kompetitif, memperkuat strategi promosi, serta



mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pasar.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT.BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
	Alamat	JALAN MERDEKA NO 27 KAWAN BANGLI
	Desa/Kecamatan	BANGLI
	Kabupaten/Kota	Kab. Bangli
	Kode Pos	80613
	Nama Pimpinan	IR. I MADE ASTAWA, M.M
	Nomor Telepon	036691054
	Jumlah Kantor Kas	4

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BANK BPD BALI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	05 Juni 2025
	Jenis Kerja Sama	KERJA SAMA APEC
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama dalam melakukan peran dalam penyatuan/ pengumpulan dana, pemberian bantuan keuangan, dan dukungan teknis

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang



fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, terdapat pengaduan nasabah seperti tabel dibawah.

Pengaduan nasabah di semester I

No	Jenis Kegiatan	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permasalahan	Deskripsi Kategori Permasalahan	Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan Sebelumnya				Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan				Total Pengaduan
					Selesai	Tidak Selesai	Dalam Proses	Jumlah	Selesai	Tidak Selesai	Dalam Proses	Jumlah	
1	Konvensional	Tabungan	Lainnya....(sebutkan)	tabungan nasabah tidak dipunguti oleh petugas dinas luar, dan sudah dihubungi petugas yang bersangkutan tetapi tidak direspon	0	0	0	0	2	0	0	2	2
2	Konvensional	Kredit/Pembiayaan Investasi	Jumlah tagihan		0	0	0	0	1	0	0	1	1
3	Konvensional	Kredit Tanpa Agunan	Lainnya....(sebutkan)	Pinjaman yang bersangkutan sudah lunas namun gaji yang bersangkutan masih dipotong	0	0	0	0	1	0	0	1	1
					0	0	0	0	4	0	0	4	4

Pengaduan nasabah di semester II



No	Jenis Kegiatan	Jenis Produk dan/atau Layanan	Kategori Permasalahan	Deskripsi Kategori Permasalahan	Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan Sebelumnya				Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan				Total Pengaduan
					Selesai	Tidak Selesai	Dalam Proses	Jumlah	Selesai	Tidak Selesai	Dalam Proses	Jumlah	
1	Konvensional	Kredit Tanpa Agunan	Lainnya...(sebutkan)	Pemotongan pembayaran tidak sesuai dengan perjanjian	4	0	0	4	1	0	0	1	5
					4	0	0	4	1	0	0	1	5

10. Tingkat Kesehatan Bank

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI TINGKAT KESEHATAN

Nama BPR : PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)

Posisi : Semester 2 Tahun 2025

No.	Faktor / Parameter	Peringkat
1.	Profil Risiko	2 (Rendah)

Penilaian faktor Profil Risiko adalah 2 (Rendah). Profil Risiko PT. BPR Bank Daerah Bangli termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut: 1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. 2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen

No.	Faktor / Parameter	Peringkat
2.	Tata Kelola (GCG)	1 (Sangat Baik)

Penilaian faktor Tata Kelola adalah 1 (Sangat Baik). Manajemen PT. BPR Bank Daerah Bangli



(Perseroda) telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip tata kelola. Tidak terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola dan terdapat upaya manajemen yang berpotensi meningkatkan kinerja BPR. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BPR

No.	Faktor / Parameter	Peringkat
3.	Rentabilitas	2 (Baik)

Penilaian faktor Rentabilitas adalah 2 (Baik). Bank memiliki rentabilitas yang sangat memadai, laba melebihi target, dan mendukung pertumbuhan permodalan dengan kondisi sebagai berikut: a. Kinerja Bank dalam menghasilkan laba (rentabilitas) sangat memadai. b. Sumber utama rentabilitas yang berasal dari core earnings sangat dominan. c. Komponen yang mendukung core earnings sangat stabil. d. Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa datang sangat tinggi.

No.	Faktor / Parameter	Peringkat
4.	Faktor Permodalan	1 (Sangat Baik)

Penilaian faktor Permodalan adalah 1 (Sangat Baik). Bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Bank. Karakteristik Bank dengan peringkat 1 ini telah memenuhi seluruh atau sebagian besar adalah sebagai berikut: a. Bank memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai, sangat mampu mengantisipasi seluruh Risiko yang dihadapi, dan mendukung ekspansi usaha Bank ke depan. b. Kualitas komponen permodalan pada umumnya sangat baik,



permanen, dan dapat menyerap kerugian. c. Bank telah melakukan stress testing dengan hasil yang dapat menutup seluruh Risiko yang dihadapi dengan sangat memadai. d. Bank memiliki manajemen permodalan yang sangat baik dan/ atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang sangat baik sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis serta kompleksitas usaha dan skala Bank. e. Bank memiliki akses sumber permodalan yang sangat baik dan/ atau memiliki dukungan permodalan dari kelompok usaha atau perusahaan induk

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	17 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	14 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	46 orang
Jumlah Pegawai Tetap	49 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	28 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	22 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	47 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	3 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	45 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	32 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	22 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	36 orang



PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)

JALAN MERDEKA NO 27 BANGLI

Telepon: (0366) 91054

Website: bankdaerahbangli.co.id, Email: info@bankdaerahbangli.co.id

Jumlah Pegawai Usia >35-45	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	8 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	4 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	31 Januari 2025
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Communication Skill
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Jarak Jauh (PJJ) Aplikasi digital SI-PIPku (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan)
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Webinar Peran GRC Dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi SIPETA(Sistem Informasi Pelaporan Tahunan) dan SIP- WEB (Sistem



		Informasi Pelaporan Website)
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	06 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPORTAL (Sistem Informasi Pelaporan Insidental)
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	07 Maret 2025
	Jumlah Peserta	83 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dengan Tema "Peran Pendampingan Kejaksaan Negeri Bangli Pada PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda)
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	10 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sertifikasi Pejabat Eksekutif BPR
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	15 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Perlindungan Konsumen, Perilaku PUJK (Market Conduct)
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan



	Tanggal Pelaksanaan	15 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Analisa Kredit
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Webinar Kredit dengan topik Kredit Mikro Produktif
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SEOJK Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti untuk BPR
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2025
	Jumlah Peserta	79 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan APU dan PPT
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	14 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SILANJUT (Sistem Informasi Laporan Berkelanjutan)
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA (Risk- Based Auditor) bagi Bagian Manajemen Risiko dan Audit Internal untuk Melaksanakan Audit Berbasis Risiko di BPR
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	13 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Analisa Kredit Sindikasi
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	08 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris



	Uraian Kegiatan	Webinar dengan tema "Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah".
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminar Nasional " Menjawab Tantangan Kredit dan Mendorong Pemulihan : Strategi BPR Menghadapi Lesunya Kredit dan Antisipasi CKPN"
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juli 2025
	Jumlah Peserta	11 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan dengan Materi "Basic Selling"
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan) versi 2
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	FGD dengan materi Kredit Sindikasi



22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	29 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Workshop Penilaian RBBR BPR dan BPRS tahun 2025
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	01 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	77 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi POJK 22 Tahun 2023 Tentang Perlindungan Konsumen
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	15 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	FGD Perpajakan
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	23 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	18 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop Pentargetan Break Even Point (BEP)
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	29 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	12 orang



	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Penguatan untuk Pengkinian Data Nasabah
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	02 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA (Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Nasabah)
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	FGD Ketentuan POJK Nomor 22 Tahun 2023
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	23 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan DugaanTipibank serta Kaitannya Dengan Tindak Pidana Pencucian Uang Ke 2 Tahun 2025
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	26 September 2025
	Jumlah Peserta	77 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Peraturan PPATK Tentang Kategori Penggunaan Jasa Berpotensi Melakukan Tindak Pidana Pencucian Uang
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	27 September 2025
	Jumlah Peserta	18 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penekanan Kontrol Transaksi Desa, Pelatihan Penggunaan Otorisasi Riversal di Program USSI dan Pengarsipan
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Edukasi Perpajakan



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	4.640.325	6.239.681
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	197.731.444	204.761.580
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	481.685	595.413
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	176.507.547	168.873.741
Provisi yang belum diamortisasi	1.840.888	2.159.046
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	107.703	163.544
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	7.520.601	5.487.152
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	593.190	2.306.577
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	6.078.874	5.978.783
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	2.427.365	2.167.738
Aset Tidak Berwujud	283.835	283.835
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	162.206	102.456
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	3.178.248	1.929.591

**PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)****JALAN MERDEKA NO 27 BANGLI**

Telepon: (0366) 91054

Website: bankdaerahbangli.co.id, Email: info@bankdaerahbangli.co.id

TOTAL ASET	376.473.015	379.698.439
Liabilitas Segera	2.233.977	2.837.129
Tabungan	189.339.982	204.750.408
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	146.101.239	136.711.869
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	2.085.210	2.085.210
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	4.150.033	3.421.058
TOTAL LIABILITAS	343.910.442	349.755.673
Modal Dasar	30.000.000	30.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	17.000.000	17.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	10.443.047	9.465.718
Tujuan	2.590.402	2.590.402
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	572.763	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.956.361	4.886.645
TOTAL EKUITAS	32.562.574	29.942.765



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	37.392.742	34.946.420
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	1.896.935	1.399.302
Tabungan	392.166	366.009
Deposito	6.271.904	6.273.805
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	24.502.828	23.023.883
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.351.892	1.377.149
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	8.203
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	2.532.175	2.082.699
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	444.842	415.370
Beban Operasional	30.061.330	28.646.636
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	5.272.075	4.993.670
Deposito	7.278.321	7.062.856
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	0	816.074
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	585.912	373.422
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.865.984	3.185.766
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	732.894	714.312
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	290.149	313.425
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	6.388.882	6.132.995
Honorarium	286.528	301.146
Lainnya	1.199.970	1.093.750
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	297.068	349.466
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	118.512	212.482
Lainnya	423.880	322.948



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	259.627	257.824
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	59.751	61.859
f. Beban Premi Asuransi	786.461	91.769
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	318.103	358.122
h. Beban Barang dan Jasa	1.628.197	1.504.677
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	0	97.463
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	269.016	402.610
Laba (Rugi) Operasional	7.331.411	6.299.784
Pendapatan Non Operasional	493.677	82.664
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	493.677	81.164
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	0	1.500
Beban Non Operasional	274.025	172.829
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	75.575	44.289
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	198.450	128.540
Laba (Rugi) Non Operasional	219.652	-90.165



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	7.551.064	6.209.619
Taksiran Pajak Penghasilan	1.989.307	1.322.975
Pendapatan Pajak Tangguhan	394.604	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.956.361	4.886.645
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	941.431	1.639.382
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.494.740	2.654.657
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.021.847	1.021.847
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	383.125	392.625
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan

Saldo per 31 Des Tahun 2023

Dividen
Pembentukan Cadangan
DSM Ekuitas
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi
Revaluasi Aset 2025etap
Laba/Rugi Periode Berjalan
Pos Penambah/Pengurang Lainnya

Saldo per 31 Des Tahun 2024

Dividen
Pembentukan Cadangan
DSM Ekuitas
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi
Revaluasi Aset 2025etap
Laba/Rugi Periode Berjalan
Pos Penambah/Pengurang Lainnya

Saldo Akhir (per 31 Des)

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	22.209.890	31.720.626
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	976.170	719.522
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	2.691.628	2.506.272
Pembayaran beban bunga	8.316.294	12.872.601
Beban gaji dan tunjangan	6.389.682	8.922.787
Beban umum dan administrasi	2.244.688	3.256.610
Beban operasional lainnya	3.363.004	5.037.265
Pendapatan non operasional lainnya	63.589	82.664
Beban non operasional lainnya	201.230	172.829
Pembayaran pajak penghasilan	1.319.116	1.197.299
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	0	0
Tabungan	0	0
Deposito	0	0
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	47.775.290	66.488.474
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0



Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	47.775.290	66.488.474
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	47.775.290	66.488.474

PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp47,8 miliar pada 2025, turun signifikan dibandingkan Rp66,5 miliar pada 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan penerimaan pendapatan bunga menjadi Rp22,2 miliar dari Rp31,7 miliar tahun sebelumnya. Pendapatan provisi dan jasa transaksi naik menjadi Rp0,98 miliar dibandingkan Rp0,72 miliar, namun tidak cukup menutup peningkatan beban bunga sebesar Rp8,3 miliar. Beban gaji, tunjangan, serta beban umum dan administrasi masing-masing menurun menjadi Rp6,4 miliar dan Rp2,2 miliar, sementara beban operasional lainnya tetap tinggi di Rp3,4 miliar.

Arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan tetap nol, menandakan tidak ada pembelian atau penjualan aset tetap, investasi, maupun penerimaan/pembayaran pinjaman. Karena tidak ada arus kas masuk atau keluar pada kategori tersebut, total peningkatan kas bersih sama dengan arus kas operasi, yaitu Rp47,8 miliar. Kas dan setara kas pada akhir periode 2025 tercatat sebesar Rp47,8 miliar, naik dari nol pada awal periode. Dengan posisi kas yang kuat, PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) berada dalam posisi likuiditas yang baik untuk mendukung pertumbuhan di tahun mendatang.



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Daerah Bangli (Perseroda)** ("Bank") terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK-EP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda)

JL. Merdeka No.27 Bangli, Telp. (0366) 91054/91154

Bangli, 31 Januari 2026

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Ir. I Made Astawa
Alamat Kantor : Jl. Merdeka No. 27 Bangli.
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Nengah Picarawan, S.H
Alamat Kantor : Jl. Merdeka No. 27 Bangli.
Jabatan : Direktur Kepatuhan
3. Nama : I Wayan Kardi, S.H
Alamat Kantor : Jl. Merdeka No. 27 Bangli.
Jabatan : Direktur Bisnis

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)**,
2. Laporan Keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)** telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
Direksi,



I Made Astawa
Direktur Utama



I Nengah Picarawan, S.H
Direktur Kepatuhan



I Wayan Kardi, S.E
Direktur Bisnis



**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

bangli, 29 April 2026


PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)



SANG PUTU SUKARASA, S.H.
Komisaris Utama



Ir. I MADE ASTAWA, M.M.
Direktur Utama


I WAYAN SUAREMBAWA, SE., Ak., M.I. Kom.
Anggota Dewan Komisaris


I NENGAH PICARAWAN, S.H.
Direktur Kepatuhan


I WAYAN KARDI, S.E.
Direktur Bisnis



Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ir. I Made Astawa, M.M
Alamat Kantor : Jl. Merdeka No. 27, Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli
Alamat Domisili : Br. Peninjoan, Tembuku Bangli
Nomor Telepon : 081338165958
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Nengah Picarawan, S.H
Alamat Kantor : Jl. Merdeka No. 27, Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli
Alamat Domisili : Br. Kedul, Kec. Tembuku, Kab. Bangli
Nomor Telepon : 081337233433
Jabatan : Direktur Kepatuhan
3. Nama : I Wayan Kardi, S.E
Alamat Kantor : Jl. Merdeka No. 27, Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli
Alamat Domisili : Desa Terunyan, Kec. kintamani, Kab Bangli
Nomor Telepon : 085205318333
Jabatan : Direktur Bisnis


Menyatakan bahwa:


1. Laporan Keuangan PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA) posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bangli, 29 April 2026
PT BPR BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)


Ir. I Made Astawa, M.M
Direktur Utama


I Nengah Picarawan, S.H
Direktur Kepatuhan


I Wayan Kardi, S.E
Direktur Bisnis

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH
BANGLI (PERSERODA)**

**LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i-ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	3
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5-33



PT. BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda)

JL. Merdeka No.27 Bangli, Telp. (0366) 91054/91154

Bangli, 31 Januari 2026

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | | |
|---------------|---|----------------------------|
| 1. Nama | : | Ir. I Made Astawa |
| Alamat Kantor | : | Jl. Merdeka No. 27 Bangli. |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | I Nengah Picarawan, S.H |
| Alamat Kantor | : | Jl. Merdeka No. 27 Bangli. |
| Jabatan | : | Direktur Kepatuhan |
| 3. Nama | : | I Wayan Kardi, S.H |
| Alamat Kantor | : | Jl. Merdeka No. 27 Bangli. |
| Jabatan | : | Direktur Bisnis |

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)**;
2. Laporan Keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)** telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan Keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
Direksi,



I Made Astawa
Direktur Utama



I Nengah Picarawan, S.H
Direktur Kepatuhan



I Wayan Kardi, S.E
Direktur Bisnis



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00007/3.0225/AU.8/07/1756-4/1/1/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Daerah Bangli (Perseroda)

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Daerah Bangli (Perseroda)** ("Bank") terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK-EP)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

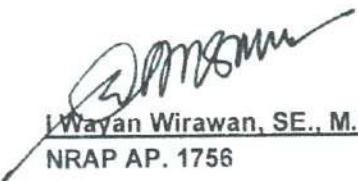
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP: KEP-1011/KM.1/2010


Wayan Wirawan, SE., M.M., CPA
NRAP AP. 1756



Denpasar, 31 Januari 2026

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2025	2024	1 Januari 2024
Kas	2g, 4	4.640.324.500	6.239.681.100	5.269.067.800
Penempatan Pada Bank Lain	2i, 5	197.731.443.817	204.761.580.197	163.889.206.678
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(481.684.818)	(595.413.466)	(379.948.965)
		197.249.758.999	204.166.166.731	163.509.257.713
Kredit Yang Diberikan	2j, 6	174.430.413.514	166.714.694.498	147.982.676.484
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan		(107.702.600)	(163.544.264)	(178.483.226)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2k,	(7.520.600.883)	(5.487.151.812)	(4.226.127.040)
Selisih Flat Vs Eir		236.245.008	-	-
		167.038.355.039	161.063.998.422	143.578.066.218
Agunan Yang Diambil Alih	2l, 7	593.190.000	2.306.576.800	3.032.901.300
Aset Tetap dan Inventaris	2m, 8	6.078.874.492	5.978.783.192	5.866.828.192
Akumulasi Penyusutan		(2.427.365.046)	(2.167.737.845)	(1.909.913.763)
		3.651.509.446	3.811.045.347	3.956.914.429
Aset Tidak Berwujud	2n, 9	283.835.000	283.835.000	262.735.000
Akumulasi Amortisasi		(162.206.236)	(102.455.617)	(40.596.874)
		121.628.764	181.379.383	222.138.126
Aset Pajak Tangguhan	10	967.367.271	572.763.052	454.884.033
Aset Lain-Lain	2o, 11	2.210.881.183	1.929.590.806	2.092.624.294
JUMLAH ASET		376.473.015.201	380.271.201.641	322.115.853.914
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2p, 12	2.233.976.779	2.837.128.630	2.630.193.042
Utang Bunga	2q, 13	670.399.069	638.890.118	569.205.406
Utang Pajak	2r, 14	596.491.687	167.762.135	55.618.840
Simpanan	2s, 15	335.441.221.385	341.412.276.677	285.288.340.579
Liabilitas Imbalan Kerja	2w, 16	2.863.036.320	2.603.468.421	2.067.654.696
Dana Setoran Modal	17	2.085.210.000	2.085.210.000	2.085.210.000
Liabilitas Lain-Lain	18	20.106.354	10.937.382	-
JUMLAH LIABILITAS		343.910.441.594	349.755.673.363	292.696.222.563
EKUITAS				
Modal Disetor	19	13.000.000.000	13.000.000.000	13.000.000.000
Cadangan Umum		10.443.047.456	9.465.718.484	8.488.561.746
Cadangan Tujuan		2.590.401.880	2.590.401.880	2.590.401.880
Saldo Laba		6.529.124.270	5.459.407.914	5.340.667.725
JUMLAH EKUITAS		32.562.573.606	30.515.528.278	29.419.631.351
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		376.473.015.201	380.271.201.641	322.115.853.914

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	<i>2u, 20</i>		
Bunga		33.063.832.859	31.062.999.266
Provisi		1.351.891.696	1.377.148.856
Total		34.415.724.555	32.440.148.122
Beban Bunga	<i>2u, 21</i>	(12.550.396.077)	(12.872.600.518)
Pendapatan Bunga Neto		21.865.328.478	19.567.547.604
Pendapatan Operasional Lainnya	22	2.977.017.212	2.506.272.214
Jumlah Pendapatan Operasional		24.842.345.690	22.073.819.818
Beban Operasional			
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	23	(4.451.895.533)	(3.559.188.489)
Beban Pemasaran	24	(732.894.409)	(714.311.720)
Beban Penelitian dan Pengembangan	25	(290.148.696)	(313.424.964)
Beban Administrasi dan Umum	26	(11.766.979.518)	(10.784.500.641)
Beban Operasional Lainnya	27	(269.016.074)	(402.609.919)
Jumlah Beban Operasional		(17.510.934.230)	(15.774.035.733)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		7.331.411.460	6.299.784.085
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	28	493.677.200	82.663.804
Beban Non Operasional	29	(274.024.914)	(172.828.526)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		219.652.286	(90.164.722)
LABA SEBELUM PAJAK		7.551.063.746	6.209.619.363
Pajak Kini		(1.989.306.746)	(1.322.974.500)
Manfaat Pajak Tangguhan		394.604.219	117.879.019
LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN		5.956.361.218	5.004.523.882

*Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Saldo Laba Yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba Yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh	Cadangan Tujuan Umum		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	13.000.000.000	2.590.401.880	4.885.783.692	28.964.747.318
Penyesuaian Saldo Laba atas Penerapan SAK EP			454.884.033	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	13.000.000.000	2.590.401.880	5.340.667.725	29.419.631.351
Tambahan Modal Disetor	-	-	(2.687.181.031)	(2.687.181.031)
Bagian Laba untuk Pemerintah Kabupaten Bangli	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan Tujuan	-	-	(977.156.738)	(977.156.738)
Pembentukan Cadangan Umum	-	977.156.738	(488.578.369)	(488.578.369)
Dana Kesejahteraan Karyawan	-	-	(390.862.695)	(390.862.695)
Jasa Produksi	-	-	(195.431.348)	(195.431.348)
Tantiem	-	-	(146.573.511)	(146.573.511)
CSR	-	-	5.004.523.882	5.004.523.882
Labanya Bersih Tahun Berjalan	-	-	5.459.407.914	5.459.407.914
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	13.000.000.000	2.590.401.880	9.465.718.484	30.515.528.278
Tambahan Modal Disetor	-	-	(2.687.654.674)	(2.687.654.674)
Bagian Laba untuk Pemerintah Kabupaten Bangli	-	-	-	-
Pembentukan Cadangan Tujuan	-	-	(977.328.972)	(977.328.972)
Pembentukan Cadangan Umum	-	977.328.972	(488.664.486)	(488.664.486)
Dana Kesejahteraan Karyawan	-	-	(390.931.589)	(390.931.589)
Jasa Produksi	-	-	(195.465.795)	(195.465.795)
Tantiem	-	-	(146.599.346)	(146.599.346)
CSR	-	-	5.956.361.218	5.956.361.218
Labanya Bersih Tahun Berjalan	-	-	6.529.124.270	6.529.124.270
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	13.000.000.000	2.590.401.880	10.443.047.456	32.562.573.606

*Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Pendapatan Bunga	33.569.688.511	32.187.199.288
Pembayaran Beban Bunga	(12.518.887.126)	(12.802.915.806)
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	444.842.102	423.572.998
Pembayaran Beban Operasional	(12.470.644.804)	(11.492.554.499)
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(269.016.074)	(402.609.919)
Penerimaan Pendapatan Non Operasional	493.677.200	82.663.804
(Beban) Non-Operasional	(274.024.914)	(172.828.526)
Pembayaran Beban Pajak Kini	(1.989.306.746)	(1.322.974.500)
Arus Kas sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi	6.986.328.149	6.499.552.840
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi:		
(Kenaikan) Penurunan Aset Operasi:		
Penempatan pada Bank Lain (Deposito > 3 Bulan)	5.200.000.000	5.200.000.000
Kredit yang Diberikan	(7.453.402.239)	(18.557.953.120)
Agunan Yang Diambil Alih	1.713.386.800	726.324.500
Aset Lain-lain diluar Pendapatan Yang Akan Diterima	10.342.218	226.978.466
(Penurunan) Kenaikan Liabilitas Operasi:		
Liabilitas Segera	(603.151.851)	206.935.588
Utang Pajak	428.729.553	112.143.295
Simpanan	(5.971.055.292)	56.123.936.098
Liabilitas Lain-lain	9.168.972	10.937.382
Liabilitas Imbalan Kerja	259.567.899	535.813.725
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	579.914.210	51.084.668.773
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Pengurangan Aset Tetap dan Inventaris	(100.091.300)	(111.955.000)
Pembelian/Pengurangan Aset Tidak Berwujud	-	(21.100.000)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(100.091.300)	(133.055.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan Modal Disetor	-	-
Bagian Laba untuk Pemerintah Kabupaten Bangli	(2.687.654.674)	(2.687.181.031)
Dana Kesejahteraan	(488.664.486)	(488.578.369)
Jasa Produksi	(390.931.589)	(390.862.695)
Tantiem	(195.465.795)	(195.431.348)
CSR	(146.599.346)	(146.573.511)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.909.315.890)	(3.908.626.954)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(3.429.492.980)	47.042.986.820
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	190.300.861.297	143.257.874.478
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	186.871.368.317	190.300.861.297
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode Terdiri dari :		
Kas	4.640.324.500	6.239.681.100
Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	63.087.446.090	85.524.529.634
- Tabungan	6.130.247.728	23.523.300.563
- Deposito Berjangka (< 3 Bulan)	113.013.350.000	75.013.350.000
Jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Periode	186.871.368.317	190.300.861.297

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Daerah Bangli (Perseroda) ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 11 tanggal 29 Januari 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Drs. Nengah Renaya, SH, S.Pd., M.Kn. Notaris di Gianyar. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0007579.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR Bank Daerah Bangli.

Pendirian Bank merupakan perubahan bentuk badan hukum dan perubahan nama Bank dari sebelumnya berbentuk Perusahaan Daerah dengan nama Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat "Bank Pasar" Kabupaten Bangli menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Bangli (Perseroda). Perubahan bentuk badan hukum dan perubahan nama tersebut telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara berdasarkan Surat Keputusan OJK Nomor: KEP-30/KR.08/2021 tanggal 26 Februari 2021.

Anggaran dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Bangli (Perseroda) No. 13 Tanggal 18 September 2024, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Perdana Artha, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Denpasar, terkait perubahan nama Bank menjadi "PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Daerah Bangli (Perseroda)", pengesahan maksud dan tujuan serta uraian kegiatan Perusahaan, dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0061839.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 September 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank yang tertuang dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Bangli (Perseroda) Nomor 25 tanggal 20 September 2022, Bank dalam melakukan usahanya berasaskan Demokrasi Ekonomi dengan prinsip kehati-hatian. Maksud dan tujuan pendirian Bank adalah melanjutkan kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kabupaten Bangli yaitu melakukan usaha dibidang Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Bank menyelenggarakan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dan Pemerintah Daerah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.
2. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit dan melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro kecil dan menengah.
3. Melakukan kegiatan usaha penukaran valuta asing.
4. Melakukan kerjasama antara Bank dengan Lembaga Perbankan atau Lembaga Keuangan lainnya.
5. Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

Adapun izin-izin yang dimiliki PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) adalah sebagai berikut:

1. Surat Keterangan Melanjutkan Usaha Bank Pasar Nomor : 265/DJM/III.3/6/1974 tanggal 5 Juni 1974, dari Menteri Keuangan (Direktur Jendral Moneter);
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) 1275000432271, dari Pemerintah Republik Indonesia, Badan Koordinasi Penanaman Modal tertanggal 27 April 2021;
3. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar Nomor: 167/5106/SIUP-PB/IX/PMDN/PERDAG/2017, tanggal 20 September 2017;
4. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 41.346.971.9-907.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak.

Susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Berdasarkan Akta No. 13 Tanggal 18 September 2024 sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Ir. I Made Astawa	Ir. I Made Astawa
Direktur Kepatuhan :	I Nengah Picarawan, S.H.	I Nengah Picarawan, S.H.
Direktur Bisnis :	I Wayan Kardi, S.E.	I Wayan Kardi, S.E.
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Sang Putu Sukarasa, S.H.	Sang Putu Sukarasa, S.H.
Komisaris :	I Wayan Suarembawa, S.E.,Ak.	I Wayan Suarembawa, S.E.,Ak.
Komisaris :	-	-

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 77 orang yang terdiri dari 49 pegawai tetap dan 28 pegawai tidak tetap, dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebanyak 77 orang yang terdiri dari pegawai tetap sebanyak 42 orang dan pegawai tidak tetap sebanyak 35.

Bank berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Merdeka No. 27, Bangli. Bank memiliki 4 buah Kantor Pelayanan Kas, diantaranya:

- a. Kantor Kas Kintamani Barat, berlokasi di Jalan Raya Kintamani (Pasar Kintamani), Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli.
- b. Kantor Kas Kintamani Timur, berlokasi di Jalan Raya Penelokan Kintamani, Bangli.
- c. Kantor Kas Tembuku, berlokasi di Jalan Raya Tembuku, Bangli.
- d. Kantor Kas Kayuambua, berlokasi di Jalan Raya Kayuambua (Pasar Kayuambua), Susut, Bangli.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Ikhtisar kebijakan akuntansi terpenting Bank adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK Indonesia untuk Entitas Privat) dan Pedoman Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2024.

Dasar penyusunan Laporan Keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan Keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah diterapkan seperti yang disyaratkan dalam ketentuan transisi SAK Indonesia untuk Entitas Privat. Penyesuaian yang terjadi atas perubahan tersebut diakui secara langsung pada saldo laba secara retrospektif.

c. Kebijakan Transisi

Dalam penerapan pertama kali Entitas telah menyusun Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari 2024 berdasarkan SAK EP dan menyesuaikan kebijakan akuntansi yang sebelumnya dipakai agar selaras dengan SAK EP serta menyajikan kembali informasi komparatif tahun 2024 agar konsisten dengan kebijakan Akuntansi SAK EP.

d. Dampak Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

Penerapan SAK EP terutama berdampak pada Pajak Tangguhan dan penyempurnaan dalam pengungkapan atas Catatan atas Laporan Keuangan.

e. Rekonsiliasi Ekuitas

Keterangan	Jumlah
Rekonsiliasi Saldo Ekuitas 1 Januari 2024	
Ekuitas 1 Januari 2024 menurut SAK- ETAP	28.964.747.318
Pengakuan aset pajak tangguhan	454.884.033
Ekuitas 1 Januari 2024 menurut SAK- EP	29.419.631.351
Rekonsiliasi Saldo Ekuitas 31 Desember 2024	
Ekuitas 31 Desember 2024 menurut SAK- ETAP	29.942.765.226
Pengakuan aset pajak tangguhan	572.763.052
Ekuitas 31 Desember 2024 menurut SAK- EP	30.515.528.278
Rekonsiliasi Laba Rugi Tahun Berjalan (2024)	
Laba 31 Desember 2024 menurut SAK- ETAP	4.886.644.862
Pengakuan aset pajak tangguhan	117.879.019
Laba 31 Desember 2024 menurut SAK- EP	5.004.523.882

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, penempatan pada bank lain, pendapatan bunga yang akan diterima, kredit yang diberikan dan aset lain-lain tertentu. Liabilitas keuangan bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, beban masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain tertentu.

Bank menerapkan persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan persyaratan pengungkapan aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam Bab 11 dan Bab 12 SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

(i) **Klasifikasi**

PSAK 55 mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan tersedia untuk dikual.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(i) **Klasifikasi (Lanjutan)**

PSAK 55 mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset keuangan yang dimiliki Bank adalah aset keuangan dalam klasifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri dari kas, penempatan pada bank lain, pinjaman yang diberikan, dan aset lain-lain tertentu, dan liabilitas yang dimiliki bank adalah liabilitas keuangan dalam klasifikasi liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, dan liabilitas lain-lain tertentu.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif,

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) **Pengakuan Awal**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

(iii) **Pengukuran setelah Pengakuan Awal**

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur kredit yang diberikan, piutang dan liabilitas keuangan lainnya, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

(iv) **Penghentian Pengakuan**

a. **Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:**

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

b. **Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.**

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

(v) **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(vi) Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontijen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(vii) Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

g. Kas dan Setara Kas

Kas adalah uang kertas dan logam, baik dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada bank lain, tabungan pada bank lain, dan deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Setelah pengakuan awal, kas diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setara kas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

h. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual sedangkan pendapatan bunga dari kredit kualitas tidak lancar (*non performing*) diakui secara *cash basis* dan dicatat pada rekening-rekening administratif.

Jika kredit dilunasi oleh nasabah sebelum jatuh tempo, maka sisa dari pendapatan bunga yang belum diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga kredit kontraktual.

Pendapatan bunga yang akan diterima disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

i. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka yang dimiliki Bank. Penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sesuai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh bank.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai *non-performing* tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk mitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor. Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredatnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kredatnya (*partial write-off*);
- d. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- e. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut.

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau obligor;
- b) pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- c) pemberian konsesi kepada debitur karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- d) terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut;
- f) perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Bank pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Bank akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunannya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunannya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) kredit yang diberikan untuk 25 debitur terbesar dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) kredit yang direstrukturisasi.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi sebagai berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependen*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa data yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau;
3. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi yang didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

Bank menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai; atau
3. Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit yang diberikan dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis.

Bank menerapkan *migration analysis method* untuk menghitung *Probability of Default (PD)* dan menerapkan kombinasi antara metode *expected recovery* dan *collateral shortfall* untuk menghitung *Loss Given Default (LGD)* menggunakan data historis selama 5 tahun.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

l. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) merupakan aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan, berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada Bank.

Agunan yang diambil alih diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual, atau sebesar nilai baki debit kredit yang diberikan mana yang lebih rendah. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan. Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah. Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Pasal 39, BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.

Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud pasal 39 ayat (1) bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR. BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d sampai dengan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- b. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif</u>
Bangunan	20	5%
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%
Inventaris Gol. 1	4	50%
Inventaris Gol. 2	8	25%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi periode terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi).

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset tidak berwujud berupa perangkat lunak yang dibeli Bank. Perangkat lunak yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

Perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

o. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri, antara lain seperti biaya dibayar dimuka.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaatnya (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat:

- 1) Liabilitas telah jatuh tempo; atau
- 2) Liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat atau tidak.

q. Utang Bunga

Utang bunga merupakan liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

r. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara.

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Tarif pajak yang digunakan dalam perhitungan pajak yaitu berdasarkan UU Nomor 36 Tahun 2008 pasal 17 ayat 2 b dan pasal 31 E.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Simpanan

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank.

Simpanan pada awalnya diakui sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke Bank dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

Tabungan:

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito:

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.
- Utang bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

t. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas bank, dalam bentuk tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia.

Tabungan dari bank lain:

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito:

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan berasal dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, periode yang lebih singkat, ke jumlah tercatat dari aset atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non performing, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Beban bunga

Beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya (*accrual basis*) menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Penerimaan pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan baik yang termasuk dalam kategori performing atau non-performing, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi selama jangka waktu kreditnya menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Pembayaran biaya provisi dan biaya transaksi yang berkaitan dengan pinjaman yang diterima diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

Bank mengakui liabilitas pajak kini atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

w. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Bank mengakui kewajiban dan beban imbalan kerja jangka pendek meliputi gaji, upah, iuran jaminan sosial dan bonus. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tidak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai. Bank telah mengakui dan mencadangkan kewajiban imbalan pasca kerja berkenaan dengan manfaat Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Ketentuan SAK EP 28 tentang Imbalan Kerja.

Pencadangan pascakerja tersebut berdasarkan hasil perhitungan aktuarial.

Jenis manfaat dari imbalan pascakerja tersebut dalam hal pegawai atau karyawan pensiun normal, meninggal dunia, mengundurkan diri, dan sakit yang berkepanjangan.

Bank juga mengikutsertakan karyawannya pada Program Jaminan Hari Tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan.

x. Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam SAK EP Bab 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 1. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 2. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 3. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang tersebut adalah anggotanya);
 3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a). (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 8. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir periode yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal Laporan Keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Bank menelaah portofolio kredit setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui provisi yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

b. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Kas	4.640.324.500	6.239.681.100	5.269.067.800
Jumlah	4.640.324.500	6.239.681.100	5.269.067.800

Kas yang terdapat di kantor pusat dan di kantor kas telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp22.250.000.000 dan pada Rp20.800.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembatasan ataupun Kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman, sehingga Kas yang tersedia dapat digunakan dengan segera untuk kebutuhan Bank.

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Giro:			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	5.049.792.250	27.360.225.217	1.754.694.895
PT Bank Permata, Tbk	10.604.618.225	25.250.045.339	7.589.292.440
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	22.323.904.465	16.554.261.270	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cab. Bangli	14.111.415.439	9.967.625.641	1.224.506.786
PT Bank Oke Indonesia, Tbk	1.867.489.623	3.764.227.744	3.119.164.379
PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cab. Bangli	7.434.524.348	2.013.379.401	23.406.863.961
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	903.701.366	516.241.172	322.613.985
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	792.400.374	98.923.850	533.760.635
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	-	59.987.740
Jumlah Giro	63.087.846.090	85.524.929.634	38.010.884.821

Tabungan

PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cab Bangli	2.123.257.496	17.094.985.040	1.559.307.697
PT Bank J Trust Indonesia, Tbk	-	1.908.688.885	1.633.470.434
PT BPR KAS Indonesia	1.950.863.733	1.874.494.056	1.800.917.235
PT Bank Maspion Indonesia, Tbk	921.817.258	1.748.352.730	-
PT BPR Padma	696.447.271	677.317.572	657.565.235
PT BPR Dewata Cendradana	100.875.739	100.668.848	-
PT BPR Lestari Bali	133.239.505	64.942.550	87.133.642
PT Bank Mandiri Taspen Pos	-	52.417.992	396.836.995
PT BPR Sukawati Pancakanti	203.746.726	1.432.890	1.404.534
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	-	1.128.336.086
Jumlah Tabungan	6.130.247.728	23.523.300.563	7.264.971.858

Deposito <3 Bulan

PT Bank Pembangunan Daerah Bali Cab. Bangli	21.963.350.000	9.563.350.000	9.563.350.000
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	10.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	4.000.000.000	4.800.000.000	-
PT Bank Mayapada Internasional, Tbk	4.500.000.000	4.500.000.000	5.000.000.000
PT Bank Mega Syariah	4.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.500.000.000	3.500.000.000	-
PT BPR Bank Jombang Perseroda	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Indra Candra	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Rama Ganda	2.000.000.000	2.000.000.000	-
PT BPR Tapin Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000	-
PT BPR Dinar Ashri	1.900.000.000	1.900.000.000	-
PT BPR Mas Giri Wangi	1.900.000.000	1.900.000.000	-
PT BPRS Rizky Barokah	1.900.000.000	1.900.000.000	-
PT BPRS Harta Insan Karimahmitra Cahaya Indonesia	1.900.000.000	1.900.000.000	-
PT BPR Bank Kertiawan	1.900.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Lestari Bali	500.000.000	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Kirana Indonesia	1.500.000.000	1.500.000.000	-
PT BPR Artatama Sejahtera	1.500.000.000	1.500.000.000	-
PT BPR Pariangan	1.500.000.000	1.500.000.000	-
PT BPR Bank Jam Gadang	1.000.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Tresna Niaga	-	1.000.000.000	2.000.000.000
Sub Jumlah	71.463.350.000	56.463.350.000	34.563.350.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	2025	2024	1 Januari 2024
Deposito <3 Bulan (Lanjutan)			
Sub Jumlah	71.463.350.000	56.463.350.000	34.563.350.000
PT BPR Delta Artha	1.000.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000
PD BPR Bestari	-	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Nusumma Jatim	1.500.000.000	1.000.000.000	2.000.000.000
PD BPR Bank Daerah Kediri	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Dwicahaya Nusaperkasa	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Muhadi Setia Budi	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Suryajaya Kubutambahan	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS PNM Mentari	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
Bank BKC (Perumda BPR Kabupaten Cirebon)	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	-	1.000.000.000	-
PT BPRS Baiturridha Pusaka	1.000.000.000	1.000.000.000	-
PT BPR Tritunggal	1.900.000.000	1.000.000.000	-
PT BPR Nusamba Tanjungsari	1.000.000.000	1.000.000.000	-
PT BPR Artha Karya Usaha	-	1.000.000.000	-
PT BPR Dian Binarta	-	1.000.000.000	-
PT BPRS Harum Himahnugraha	-	1.000.000.000	-
PT OKE Bank Indonesia	950.000.000	950.000.000	1.450.000.000
PT BPRS Botani Bina Rahmah	900.000.000	900.000.000	-
PT BPR Kerta Raharja	1.500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPR Tata Asia	700.000.000	200.000.000	200.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	-	25.500.000.000
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Suriyah	-	-	2.000.000.000
PT BPR Hariarta Sedana	-	-	2.000.000.000
PT BPR Perdana	-	-	2.000.000.000
PT BPR Prima Dadi Arta	-	-	2.000.000.000
PT BPR Dassa	-	-	2.000.000.000
PT, BPR Kerta Raharja	-	-	1.500.000.000
PT BPR Cipatujah Jabar Perseroda	-	-	1.000.000.000
PT BPR Dana Mandiri Bogor	-	-	1.000.000.000
PT BPR Sriwijaya Kubutambahan	-	-	1.000.000.000
PT BPR Subang Gemi Nastiti (Perseroda)	-	-	1.000.000.000
PT BPRS Bandar Lampung	-	-	1.000.000.000
PD BPR Rohil	-	-	1.000.000.000
PT BPR Kintamani Perdana (Bank Kamadana)	-	-	500.000.000
PT BPR Sendang Harta Sejahtera	-	-	500.000.000
PT BPR Kredit Mandiri	1.900.000.000	-	-
PT BPR Sukawati Pancakanti	400.000.000	-	-
PT BPRS Harum Hikmahnugraha	1.000.000.000	-	-
PT BPRS Al Makmur	1.900.000.000	-	-
PT BPRS PNM Patuh Beramai Amali	1.900.000.000	-	-
PT BPR Jatim (Perseroda)	1.900.000.000	-	-
PT BPR Bank Wonosobo (Perseroda)	1.900.000.000	-	-
PT BPR Surya Artha Utama Perseroda	1.900.000.000	-	-
PT BPR Lesca Dana Jakarta	1.000.000.000	-	-
PT BPR Cahaya Arthasejati	1.500.000.000	-	-
PT BPR Hasa Mitra Jawa Barat	1.500.000.000	-	-
Perumda BPR Kuningan	1.500.000.000	-	-
PT BPR Putera Dana	1.500.000.000	-	-
PT BPR Pundhi Arta Indonesia	1.500.000.000	-	-
PT BPR Dana Pensiun Taspen	1.800.000.000	-	-
PT BPRS Dharma Kuwera	1.500.000.000	-	-
PT BPR Dana Master Lotara	1.500.000.000	-	-
PT BPR Parinama Simfoni Indonesia	1.000.000.000	-	-
PT BPR Sinar Puteramas	1.000.000.000	-	-
Jumlah	113.013.350.000	75.013.350.000	92.713.350.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	2025	2024	1 Januari 2024
Deposito >3 Bulan			
PT BPR Majatama (Perseroda)	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PD BPR Buleleng 45	1.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PD BPR Bank Daerah Bojonegoro	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Sukawati Pancakanti	1.300.000.000	1.800.000.000	-
PT BPR Dewata Candradana	1.800.000.000	1.800.000.000	-
PT BPR Pekanbaru Madani (Perseroda)	1.700.000.000	1.700.000.000	1.700.000.000
PD BPR NTB Mataram	1.200.000.000	1.200.000.000	1.200.000.000
PT BPR Rifi Maligi	-	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Tara Dharma Artha	-	1.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Dwicahaya Nusaperkasa	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Harum Hikmahnugraha	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Haji Miskin	1.000.000.000	1.000.000.000	-
PT BPRS Botani Bina Rahmah	1.000.000.000	1.000.000.000	-
PT BPRS Al Barokah	1.000.000.000	1.000.000.000	-
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPR Mitra Bali Muktijaya Mandiri	-	500.000.000	-
PT BPR Baturaja	-	200.000.000	200.000.000
PT BPR Karimun Sejahtera	-	-	2.000.000.000
PT BPR Kredit Mandiri	-	-	2.000.000.000
PT BPR Sukawati Pancakanti	-	-	1.800.000.000
PT BPR Padma	-	-	1.000.000.000
PT BPR Hoki	-	-	1.000.000.000
PT BPR Dana Raya Jawa Timur	-	-	500.000.000
PT BPR Nusamba Kubutambahan	-	-	1.000.000.000
PT BPR Bali Mukti Jaya Mandiri	-	-	1.000.000.000
Jumlah	15.500.000.000	20.700.000.000	25.900.000.000
Jumlah Deposito	128.513.350.000	95.713.350.000	118.613.350.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	197.731.443.817	204.761.580.197	163.889.206.678
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(481.684.818)	(595.413.466)	(379.948.965)
Total	197.249.758.999	204.166.166.731	163.509.257.713

Penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta 1 Januari 2024 seluruhnya tergolong lancar. Pada tahun 2025, 2024 dan 1 Januari 2024, tingkat suku bunga rata-rata penempatan dalam bentuk giro, dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Giro	0,01% - 3,75%	0,25% - 3,75%	0,25% - 3,75%
Tabungan	0,25% - 4,00%	0,25% - 4,25%	0,25% - 4,00%
Deposito Berjangka	2,75% - 6,50%	2,65% - 6,75%	2,65% - 6,75%

Pendapatan Bunga atas Penempatan Pada Bank Lain tersaji pada Catatan 20.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perseroan memiliki penempatan giro pada PT Bank Permata yang diblokir (*hold*) sebesar Rp400.000, yang merupakan saldo mengendap terkait penggunaan 4 (empat) unit mesin EDC. Selain itu, pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan juga memiliki penempatan giro pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang diblokir (*hold*) sebesar Rp1.000.000 sehubungan dengan biaya cadangan tolakan kliring.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Saldo Awal Tahun	595.413.466	379.948.965	352.776.072
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 23)	585.911.500	373.422.049	341.887.907
Pemulihan Tahun Berjalan (Catatan 22)	(699.640.148)	(157.957.548)	(314.715.014)
Saldo Akhir Tahun	481.684.818	595.413.466	379.948.965

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Kredit yang Diberikan	176.271.301.546	168.873.740.972	150.330.726.814
Provisi yang Belum Diamortisasi	(1.840.888.033)	(2.159.046.474)	(2.348.050.330)
Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(107.702.600)	(163.544.264)	(178.483.226)
Jumlah Bersih	174.322.710.914	166.551.150.234	147.804.193.258
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(7.520.600.883)	(5.487.151.812)	(4.226.127.040)
Selisih EIR vs Flat	236.245.008	-	-
Jumlah	167.038.355.039	161.063.998.422	143.578.066.218

Jumlah kredit yang diberikan sejumlah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebanyak 2.221 dan 2.574 rekening/debitur. Dari jumlah tersebut terdapat 7 (tujuh) dan 7 (tujuh) rekening/debitur yang merupakan pihak terkait dengan Bank, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 30).

Pendapatan bunga atas Kredit yang Diberikan tersaji pada Catatan 20.

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 31 Tahun 2023 tanggal 15 November 2023 tentang SKIM Kredit PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda), tingkat suku bunga kredit ditetapkan sebagai berikut:

- a. Kredit Sejahtera Aparatur Sipil Negara (ASN)
 - 1) Pegawai Tetap dan CASN yang pembayaran angsuran bersumber dari gaji diberikan tingkat suku bunga pinjaman 9,00% - 15,00% per tahun sedangkan jika pembayaran angsuran bersumber dari Intensif diberikan tingkat suku bunga pinjaman 10,00% - 15,00% per tahun
 - 2) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) diberikan tingkat suku bunga pinjaman 9% - 15% per tahun
 - 3) Profesi Guru diberikan tingkat suku bunga pinjaman adalah 12% - 15% per tahun
 - 4) Pegawai Tidak Tetap Daerah (PTTD) dan Tim Penunjang Tugas-Tugas Pimpinan Daerah diberikan tingkat suku bunga pinjaman 14% - 16% per tahun
 - 5) Perbekel, Perangkat Desa dan Badan Permusyawaratan Desa diberikan tingkat suku bunga pinjaman 12% - 16% per tahun
 - 6) Anggota DPRD Kabupaten Bangli dengan agunan yang mengcover atau SK Asli diberikan tingkat suku bunga pinjaman 12% - 16% per tahun sedangkan tanpa agunan atau SK *Fotocopy* diberikan tingkat suku bunga pinjaman 14% - 16% per tahun
- b. Kredit Kelompok
 - 1) Bunga Menurun: 12,00% - 15,00% per tahun.
 - 2) Menetap (Flat): setara dengan di atas

Apabila kredit dilunasi sebelum jatuh tempo, dikenakan penalti sebesar dua kali angsuran (pokok+bunga).
- c. Kredit Cepat Mengatasi Masalah (KCMM)
 - 1) Bunga Pinjaman: 9,00% - 15,00% per tahun
 - 2) Menetap (Flat): setara dengan di atas
- d. Kredit Kapling/ Kredit Kepemilikan Perumahan
 - 1) Bunga Pinjaman: 9,00% - 15,00% per tahun
 - 2) Menetap (Flat): setara dengan di atas

Apabila kredit dilunasi sebelum jatuh tempo, dikenakan penalti sebesar dua kali angsuran (pokok+bunga).
- e. Kredit Sambungan Air Minum
 - 1) Bunga Pinjaman: 12,00% - 15,00% per tahun
 - 2) Menetap (Flat): 0,80% - 0,90% per tahun

Apabila kredit dilunasi sebelum jatuh tempo, dikenakan penalti sebesar dua kali angsuran (pokok+bunga).
- f. Kredit Umum Perorangan/ Badan Usaha
 - 1) Bunga Pinjaman: 12,00% - 16,00% per tahun
 - 2) Menetap (Flat): setara dengan di atas

Apabila kredit dilunasi sebelum jatuh tempo, dikenakan penalti sebesar dua kali angsuran (pokok+bunga)
- g. Kredit Rekening Koran
 - 1) Bunga Pinjaman: 12,00% - 16,00% per tahun
- h. Kredit dengan agunan Deposito/ Tabungan
 - 1) Bunga Pinjaman: 4 (empat) point di atas bunga tabungan/deposito.
- i. Kredit Pertanian dan Peternakan
 - 1) Bunga Pinjaman: 12,00% - 16,00% per tahun

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 31 Tahun 2023 tanggal 15 November 2023 tentang SKIM Kredit PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda), tingkat suku bunga kredit ditetapkan sebagai berikut (Lanjutan):

- j. Kredit Umum Pembelian Kendaraan Bermotor/ Mobil
 1) Bunga Pinjaman: 13,00% - 16,00% per tahun
 2) Menetap (Flat): setara dengan di atas
 Apabila kredit dilunasi sebelum jatuh tempo, dikenakan penalti sebesar dua kali angsuran (pokok+bunga).
- k. Kredit Usaha (Usaha Bakulan Masyarakat)
 1) Flat: 0,80% - 0,9% menetap (flat) per bulan.
 Apabila kredit dilunasi sebelum jatuh tempo, dikenakan penalti sebesar dua kali angsuran (pokok+bunga).
 2) Anuitas: Setara dengan di atas
 Untuk anuitas, apabila kredit dilunasi sebelum jatuh tempo, sesuai sisa pokok ditambah bunga bulan pada saat pelunasan.
- l. Kredit Khusus UMKM-LPDB
 1) Bunga Pinjaman: 14,00% - 18,00% per tahun.
- m. Kredit Keberangkatan TKI ke Luar Negeri (LPEI)
 1) Bunga Pinjaman: 6,00% Flat per tahun.
- n. Kredit untuk Magang ke Jepang
 1) Bunga Pinjaman: 9,00% Flat per tahun atau 0,75% Flat per bulan.
 Apabila kredit dilunasi sebelum jatuh tempo, dikenakan penalti sebesar dua kali angsuran (pokok+bunga).
- o. Kredit Pegawai Non ASN
 1) Bunga Pinjaman: 12,00% - 15,00% per tahun.

Kredit yang diberikan berdasarkan penggolongan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	<u>Rek</u>	<u>2025</u>	<u>Rek</u>	<u>2024</u>	<u>Rek</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Lancar	1.808	151.159.980.671	2.077	148.701.689.833	2.379	131.425.670.487
Dalam Perhatian Khusus	195	13.344.632.294	206	9.287.857.170	227	8.169.803.283
Kurang Lancar	52	4.254.297.587	110	3.581.292.305	97	2.365.857.162
Diragukan	35	2.072.847.916	59	1.538.529.753	39	1.763.744.067
Macet	131	5.439.543.078	122	5.764.371.911	95	6.605.651.815
Jumlah	2.221	176.271.301.546	2.574	168.873.740.972	2.837	150.330.726.814

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaan adalah sebagai berikut:

	<u>Rek</u>	<u>2025</u>	<u>Rek</u>	<u>2024</u>	<u>Rek</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Modal Kerja	308	14.868.260.666	397	15.905.046.368	510	19.537.469.551
Investasi	467	53.448.063.744	372	36.753.003.560	302	22.177.413.220
Konsumsi	1.446	107.954.977.136	1.805	116.215.691.044	2.025	108.615.844.043
Jumlah	2.221	176.271.301.546	2.574	168.873.740.972	2.837	150.330.726.814

Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

Jangka Waktu	2025					
	Baki	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
<1 Tahun	3.214.697.868	1.981.619.295	217.708.385	34.071.600	82.480.745	898.817.843
>1 s.d 2 Th	16.501.820.305	13.845.597.180	780.552.679	637.427.144	81.411.341	1.176.831.961
>2 s.d 5 Th	45.630.185.434	39.438.188.014	3.156.800.108	1.156.851.862	673.082.424	1.205.263.026
> 5 Th	110.924.597.939	95.894.576.182	9.209.571.122	2.425.946.981	1.235.873.406	2.158.630.248
Jumlah	176.271.301.546	151.159.980.671	13.344.632.294	4.254.297.587	2.072.847.916	5.439.543.078

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut (Lanjutan):

2024

Jangka Waktu	Baki	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
<1 Tahun	4.038.813.241	2.740.850.742	137.678.222	83.224.500	5.388.994	1.071.670.783
>1 s.d 2 Th	15.632.990.223	11.850.614.146	1.657.385.870	357.091.984	237.262.054	1.530.636.169
>2 s.d 5 Th	49.582.285.170	41.941.559.423	4.267.055.602	1.351.353.472	173.208.335	1.849.108.338
> 5 Th	99.519.652.338	92.168.665.522	3.225.737.476	1.789.622.349	1.122.670.370	1.312.956.621
Jumlah	168.873.740.972	148.701.689.833	9.287.857.170	3.581.292.305	1.538.529.753	5.764.371.911

1 Januari 2024

Jangka Waktu	Baki	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
<1 Tahun	4.115.981.646	2.642.814.119	390.848.732	51.982.500	206.672.500	822.763.795
>1 s.d 2 Th	20.416.630.868	16.408.048.574	1.594.664.799	381.194.871	443.159.603	1.589.563.021
>2 s.d 5 Th	51.862.727.629	44.878.711.847	3.443.939.424	1.381.082.204	489.776.927	1.669.217.227
> 5 Th	73.936.286.671	67.486.095.947	2.740.350.328	551.597.587	624.135.037	2.524.107.772
Jumlah	150.330.726.814	131.425.670.487	8.169.803.283	2.365.857.162	1.763.744.067	6.605.651.815

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	Rek	2025	Rek	2024	Rek	1 Januari 2024
Rumah Tangga Untuk Pemilikan Rumah Toko (Ruko)	-	-	1	43.951.869	1	80.693.822
Rumah Tangga Untuk Pemilikan Truk Dan Kendaraan	-	-	-	-	1	6.090.697
Rumah Tangga Untuk Pemilikan Furniture Dan Peralatan	1	3.942.281	2	80.647.512	2	131.719.075
Rumah Tagga Untuk Pemilikan Peralatan Lainnya	-	-	-	-	2	189.533.602
Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Beragunan	2	146.321.042	3	220.867.213	7	604.371.910
Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Lainnya	2	174.604.386	2	199.827.611	-	-
Bukan Lapang Usaha Lainnya	1.441	107.630.109.427	1.798	115.714.348.708	2.013	107.603.434.937
Pertanian Padi	1	14.977.900	1	21.937.600	-	-
Pertanian Hortikultura Bawang Merah	34	2.835.743.402	18	2.148.697.200	-	-
Pertanian Sayuran, Buah dan Aneka Umbi Lainnya	16	1.050.882.289	31	1.360.163.386	44	1.807.748.538
Pertanian Tanaman Semusim Lainnya Ytdll	-	-	-	-	1	29.500.000
Pertanian Buah Jeruk	121	8.990.861.651	75	6.061.355.845	24	2.090.702.222
Pertanian Sayuran dan Buah Semak Dan Buah Biji Kacang	1	113.000.200	1	126.233.700	-	-
Perkebunan Tanaman Kopi	3	286.743.400	1	27.466.600	-	-
Pertanian Cabe	2	155.543.200	1	11.481.700	1	100.000.000
Perkebunan Cengkeh	7	740.593.000	8	950.375.100	15	1.578.469.272
Peternakan Babi	104	7.602.394.626	54	4.430.117.846	-	-
Peternakan Unggas	8	749.578.635	7	548.491.374	1	100.000.000
Peternakan Lainnya	3	234.038.154	1	89.404.345	-	-
Jenis Budidaya Ikan Air Tawar	2	122.627.800	-	-	-	-
Industri Logam Dasar Mulia dan Logam Dasar	-	-	1	8.332.000	1	19.635.483
Industri Mesin Keperluan Khusus Lainnya	1	43.847.400	1	52.832.100	-	-
Kontruksi Perumahan Sederhana Lainnya Tipe S.D 21	1	1.103.298.790	1	1.001.947.664	1	991.733.194
Penyiapan Tanah Pemukiman Transmigrasi	-	-	1	145.444.400	-	-
Penyelesaian Konstruksi Bangunan	1	454.738.805	1	70.669.896	-	-
Sub Jumlah	1.752	132.588.702.088	2.012	133.987.847.113	2.116	115.842.358.916

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	Rek	2025	Rek	2024	Rek	1 Januari 2024
Sub Jumlah	1.752	132.588.702.088	2.012	133.987.847.113	2.116	115.842.358.916
Perdagangan Mobil	1	134.855.700	3	673.253.444	2	508.726.164
Perdagangan Suku Cadang Sepeda Motor	-	-	-	-	1	16.666.400
Perdagangan Kayu	4	790.948.400	1	143.615.900	-	-
Perdagangan Besar Bahan Kontruksi dari Kayu	1	41.546.186	1	141.663.800	2	907.135.703
Perdagangan Besar Bahan Kontruksi Lainnya	-	-	-	-	1	450.000.000
Perdagangan Besar Produk Lainnya	1	1.053.626.531	1	1.169.484.645	1	1.503.734.611
Perdagangan Eceran yang Utamanya Makanan	259	33.743.631.529	335	25.353.957.348	551	22.781.498.655
Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang	9	734.258.827	6	284.615.341	-	-
Perdagangan Eceran Khusus Barang Budaya	1	808.495.442	1	936.439.155	1	1.000.000.000
Perdagangan Eceran Barang Kerajinan Dari Lukis	-	-	-	-	1	8.055.400
Perdagangan Eceran Khusus Pakian, Alas Kaki	1	13.333.200	-	-	-	-
Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Barang	1	1.631.708	1	1.706.708	1	3.250.000
Pergudangan dan Penyimpanan	1	132.604.900	1	144.063.600	-	-
Penyediaan Akomodasi Lainnya	1	5.264.400	5	515.975.617	15	605.090.280
Restoran dan Rumah Makan	1	72.072.321	1	104.131.661	1	140.625.000
Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya	1	419.636.817	1	408.670.724	-	-
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha	2	1.031.871.543	2	129.708.459	1	63.108.067
Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Ytdl	1	54.750.795	1	75.520.900	1	99.385.200
Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	184	4.630.023.659	205	5.476.340.001	145	6.909.818.582
Industri Pengolahan Kopi	1	148.903.200	-	-	-	-
Jumlah	2.221	176.271.301.546	2.574	168.873.740.972	2.837	150.330.726.814

Kredit yang diberikan berdasarkan hubungan keterkaitan adalah sebagai berikut:

	Rek	2025	Rek	2024	Rek	1 Januari 2024
Pihak Terkait	7	2.608.022.855	7	582.181.697	8	473.785.502
Pihak Tidak Terkait	2.214	173.663.278.692	2.567	168.291.559.275	2.829	149.856.941.312
Jumlah	2.221	176.271.301.546	2.574	168.873.740.972	2.837	150.330.726.814

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Saldo Awal Tahun	5.487.151.812	4.226.127.040	1.915.101.783
Penyisihan Kerugian yang (Catatan 23)	3.865.984.033	3.185.766.440	2.559.313.183
Pemulihan Penyisihan Kerugian (Catatan 22)	(1.832.534.962)	(1.924.741.668)	(248.287.926)
Saldo Akhir Tahun	7.520.600.883	5.487.151.812	4.226.127.040

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Agunan yang Diambil Alih	593.190.000	2.306.576.800	3.032.901.300
Jumlah	593.190.000	2.306.576.800	3.032.901.300

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS (Lanjutan)

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	1 Januari 2024			
	Saldo Awal	Mutasi		Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Tanah	2.111.710.000	-	-	2.111.710.000
Bangunan	2.010.680.952	584.223.000	-	2.594.903.952
Inventaris	1.074.339.240	85.875.000	-	1.160.214.240
Jumlah	5.196.730.192	670.098.000	-	5.866.828.192
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	859.402.150	120.282.529	-	979.684.679
Inventaris	786.679.539	143.549.545	-	930.229.084
Jumlah	1.646.081.689	263.832.074	-	1.909.913.763
Nilai Tercatat	3.550.648.503			3.956.914.429

Bangunan didirikan di atas tanah milik PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) dengan SHGB No. 98, seluas 530 m², beralamat di Desa/Kel. Kawan, Kabupaten Bangli. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kondisi yang menyebabkan umur ekonomis tanah menjadi terbatas, sehingga tanah tidak disusutkan.

Beban Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp259.627.200,- dan Rp257.824.083,- dicatat pada beban operasional (Catatan 26).

Aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.600.616.438 dan Rp6.600.616.438. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi yang menyebabkan adanya penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank selama tahun berjalan.

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Los Kredit	29.000.000	29.000.000	29.000.000
Program Kreditach	15.000.000	15.000.000	15.000.000
Program USSI	239.835.000	239.835.000	218.735.000
Jumlah	283.835.000	283.835.000	262.735.000
Akumulasi Amortisasi	(162.206.236)	(102.455.617)	(40.596.874)
Nilai Tercatat	121.628.764	181.379.383	222.138.126

Loan Origination System (LOS) Kredit adalah sistem yang dikembangkan secara khusus untuk mendukung pemrosesan aplikasi kredit yang dibutuhkan oleh bank. Beban Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp59.750.619,- dan Rp61.858.743,- dicatat pada beban operasional (Catatan 26).

10. ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan. Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan waktu temporer pengakuan aset dan liabilitas antara akuntansi dengan fiskal berjumlah sebagai berikut:

	2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain	
Aset Pajak Tangguhan				
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	572.763.052	110.000.000	-	682.763.052
Pemulihan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-	(52.895.062)	-	(52.895.062)
Selisih Pembentukan CKPN dengan PPKA	-	337.499.281	-	337.499.281
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	572.763.052	394.604.219	-	967.367.271

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima - Kredit	1.601.043.985	1.351.006.850	1.025.322.314
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima - ABA	229.017.948	187.422.488	449.162.046
Biaya Dibayar Dimuka	143.640.292	118.644.315	277.238.860
Persediaan Materai	1.340.000	4.150.000	1.120.000
Uang Muka Pajak	-	-	97.589.229
Lainnya			
Manulife Indo	222.628.498	213.364.941	213.364.941
Lainnya	-	1.680.752	3.052.206
Notaris	-	40.111.000	18.571.000
Deposit PT Arindo Pratama	13.153.716	13.153.716	7.146.954
Deposit Griya Bayar	56.744	56.744	56.744
Jumlah	2.210.881.183	1.929.590.806	2.092.624.294

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan tunggakan bunga kredit dengan kualitas lancar dan perhitungan bunga akrual atas kredit yang diberikan dan deposito pada bank lain yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya atas sewa gedung untuk Kantor Kas dengan perjanjian sewa menyewa sebagai berikut:

1) Sewa Kantor Kas Kintamani

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruko untuk Kantor Kas Kintamani Nomor: 04/PKS/III/2022, tanggal 2 Februari 2022, Bank melakukan perjanjian sewa untuk 2 unit ruko selama 3 tahun dimulai dari 2 Februari 2022 sampai dengan 2 Februari 2025 dengan nominal sewa sebesar Rp120.000.000 dan nilai sisa pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp,-. Sewa atas ruko tersebut tidak diperpanjang untuk bulan-bulan selanjutnya di tahun 2025, namun Bank tetap melakukan pembayaran retribusi sesuai ketentuan yang berlaku.

2) Sewa Kantor Kas Tembuku

Berdasarkan Perjanjian Sewa Ruko Nomor:67/PKS/IV/2025 tanggal 15 April 2025, Bank melakukan sewa ruko di wilayah Yangapi, Tembuku sebesar Rp29.000.000 selama 2 tahun dihitung sejak tanggal 25 April 2025 sampai 25 April 2026 dan nilai sisa pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp9.666.667,-.

3) Sewa Kantor Kas Kayuambua

Berdasarkan Perjanjian Sewa Barang Milik Daerah No:000.2.3.2/532/DISPERINDAG bank melakukan pembayaran dimuka untuk menyewa ruko di pasar Kayuambua dimulai dari 19 Agustus 2025 sampai 19 Agustus 2027 sebesar Rp36.732.000 dan nilai sisa pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp30.610.000,-.

4) Sewa Kantor Kas Singamandawa

Berdasarkan Perjanjian Sewa Barang Milik Daerah No: 000.2.3.2/616/DISPERINDAG bank melakukan pembayaran dimuka untuk perpanjangan sewa tempat di pasar Singamandawa dimulai dari 1 Oktober sampai 2025 sampai 1 Oktober 2027 sebesar Rp62.587.000,- dan nilai sisa pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp54.763.625,-.

5) Arsip Griya

Berdasarkan Perjanjian Sewa Bangunan Nomor:12/PKS/V/2023 tanggal 12 Mei 2023, Bank melakukan sewa 1 unit bangunan di Br. Geria selama 5 tahun sejak 13 Mei 2023 hingga 13 Mei 2028 dengan nominal sewa Rp90.000.000 dan nilai sisa pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp45.600.000,-.

Dalam biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp143.640.292,-, terdapat uang muka minyak sebesar Rp3.000.000,- yang merupakan deposit minyak di Pertamina berdasarkan Surat Nomor:797/D.03/VII/2020 sehingga pembelian minyak tidak lagi menggunakan tunai tetapi menggunakan sistem non tunai.

Deposit PT Arindo Pratama dan PT Griya Bayar merupakan pembayaran deposit atas *Payment Point Online Banking*.

12. LIABILITAS SEGERA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Deposito Telah Jatuh Tempo	121.000.000	848.500.000	1.174.000.000
Titipan Sementara Nasabah	27.051.933	232.040.233	25.036.033
Titipan Sementara Nasabah Antar Bank	332.533.106	261.042.184	138.345.848
Premi Penjaminan LPS	423.064.204	436.366.169	298.000.002
Tabungan berjangka yang telah jatuh tempo	334.432.527	284.437.841	339.507.809
Titipan Pembayaran Kredit	91.952.346	199.818.901	65.202.394
Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2	264.589.364	189.100.274	175.292.106
Titipan Pajak Desa	129.755.976	138.284.095	-
Sub Jumlah	1.724.379.456	2.589.589.696	2.215.384.192

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. LIABILITAS SEGERA (Lanjutan)

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut (Lanjutan):

	2025	2024	1 Januari 2024
Sub Jumlah	1.724.379.456	2.589.589.696	2.215.384.192
CSR	39.030.604	39.271.258	44.579.747
Pajak Penghasilan Pasal 21	39.969.594	25.376.144	15.989.091
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.788.721	4.562.974	15.998.184
Titipan dan Kewajiban Segera Lainnya	426.808.404	178.328.557	338.241.828
Jumlah	2.233.976.779	2.837.128.630	2.630.193.042

Deposito Telah Jatuh Tempo pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp121.000.000,- merupakan deposito telah jatuh tempo yang belum dicairkan oleh nasabah atas 5 rekening.

Titipan Pajak Desa pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp129.755.976,- merupakan titipan pembayaran pajak makan minum yang disetorkan ke kas daerah pada bulan Januari 2026.

Kewajiban Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp190.513.739,- merupakan pajak atas bunga tabungan dan deposito, sisanya sebesar Rp74.075.625 merupakan pajak atas hadiah undian yang telah dilunasi oleh Bank pada tanggal 05 Januari 2026.

Kewajiban Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pasal 23 pada tanggal 31 Desember 2025 telah dilunasi oleh Bank masing-masing pada tanggal 13 Januari 2026 dan 05 Januari 2026.

Kewajiban Premi Penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp423.064.204,- merupakan perhitungan premi atas posisi simpanan bulan Juli sampai Desember 2025 yang akan dibayarkan pada bulan berikutnya.

Titipan pembayaran kredit merupakan pembayaran atas angsuran kredit yang belum dapat diidentifikasi identitasnya oleh Bank.

Titipan nasabah dan titipan nasabah antar bank merupakan dana yang diterima oleh Bank dari nasabah yang belum dapat dilakukan identifikasi identitasnya.

Titipan dan kewajiban segera lainnya terdiri dari titipan *reward*, asuransi bali dwipa, titipan iuran BPJS, titipan kesejahteraan karyawan, titipan pajak penjualan, dan titipan lainnya yang akan segera diselesaikan oleh Bank dalam jangka waktu satu tahun.

13. UTANG BUNGA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Bunga Tabungan Pihak Ketiga Non-Bank	361.744.964	358.783.769	311.384.717
Bunga Deposito Pihak Ketiga Non-Bank	308.654.105	280.106.349	257.820.689
Jumlah	670.399.069	638.890.118	569.205.406

Utang Bunga merupakan akrual bunga untuk produk simpanan dalam bentuk tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank.

Pengkreditan bunga Tabungan dilakukan setiap awal bulan, sedangkan untuk bunga deposito dikreditkan sesuai tanggal pembukaan deposito.

14. UTANG PAJAK

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
PPh Pasal 29 Badan	498.995.206	167.762.135	55.618.840
PPh Pasal 25 Badan	97.496.481	-	-
Jumlah	596.491.687	167.762.135	55.618.840

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG PAJAK (Lanjutan)

Berikut perhitungan rekonsiliasi fiskal pada tahun 2025:

	<u>2025</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	7.551.063.746
Koreksi Fiskal Positif:	
Beda Tetap:	
Beban Sewa	48.773.775
Beban Pakaian Seragam	103.065.080
Beban Majalah/Koran	3.840.000
Beban Banten/Upacara	49.070.000
Sanksi Administrasi	104.380.000
Beda Temporer:	
Selish CKPN dengan PPKA	1.534.087.641
Beban Cadangan Pasca Kerja	500.000.000
Jumlah Koreksi Positif	2.343.216.496
Koreksi Fiskal Negatif:	-
Beda Temporer:	
Pemulihan Beban Cadangan Imbalan Pasca Kerja	240.432.101
Jumlah Koreksi Fiskal	2.102.784.395
Penghasilan Kena Pajak	9.653.848.141
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	9.653.848.000
Perhitungan Utang Pajak	
Dasar Pengenaan Pajak	
Pasal 31E	4.800.000.000
Peredaran	37.886.418.966
Penghasilan Kena Pajak	9.653.848.000
Penghasilan Kena Pajak yang Dapat Fasilitas Pengurangan Tarif	1.223.089.214
Penghasilan Kena Pajak yang Tidak Dapat Fasilitas Pengurangan Tarif	8.430.758.786
	9.653.848.000
Pajak Penghasilan dari Laba Kena Pajak Yang Dapat Fasilitas	
22% x 50% x 1.223.089.214 :	134.539.814
Pajak Penghasilan dari Laba Kena Pajak Yang Tidak Dapat Fasilitas	
22% x 8.430.758.786 :	1.854.766.933
PPH Badan Terutang	1.989.306.746
Uang Muka PPh Pasal 25 (Januari s/d November)	1.392.815.059
Pajak Penghasilan Pasal 29 Kurang Bayar	596.491.687

Pada bulan Januari 2025, Bank telah melakukan pembayaran angsuran PPh 25 Masa Desember sebesar Rp97.496.481,-, sehingga PPh 29 yang belum dibayar sebesar Rp498.995.206,-.

15. SIMPANAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>1 Januari 2024</u>
Tabungan	189.339.982.385	204.700.407.677	166.703.866.579
Deposito Berjangka	146.101.239.000	136.711.869.000	118.584.474.000
Jumlah	335.441.221.385	341.412.276.677	285.288.340.579

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN (Lanjutan)

a. Tabungan pihak ketiga bukan bank yaitu sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Tabungan Bebas	86.809.035.474	84.441.391.863	71.835.272.208
Tabungan Utama	25.028.986.582	29.308.241.586	23.496.330.546
Tabungan Desa	16.515.171.611	20.103.248.063	17.445.759.788
Tabungan TPG	2.830.086.545	15.405.848.034	7.612.790.030
Tabungan Berjangka Gaya Baru	16.297.282.634	14.648.028.742	15.124.227.271
Tabungan Gaji Perangkat Desa	8.703.486.840	9.793.949.212	6.690.265.830
Tabungan Pensiun Perangkat Desa	11.134.904.744	9.170.000.650	7.656.119.914
Tabungan Gaji PPPK	6.474.216.522	6.429.060.107	4.026.504.294
Tabungan Pensiun Pegawai	5.523.681.928	6.261.638.911	6.299.339.928
TabunganKu	5.090.681.742	4.635.968.077	3.010.539.512
Tabungan Bhoga Praja	2.132.574.110	1.991.392.784	2.622.788.865
Tabungan Rekanan Desa	912.244.460	841.781.616	-
Tabungan Pensiun PPPK	728.286.590	706.688.999	84.118.192
Simpanan Pelajar	608.429.763	499.170.377	377.371.687
Tabungan Lainnya	534.698.354	449.075.961	405.113.586
Tabungan Bina Pelajar	13.159.487	14.922.695	17.324.928
Tabungan Gaji PPPK Paruh Waktu	3.055.000	-	-
Jumlah Tabungan	189.339.982.385	204.700.407.677	166.703.866.579

b. Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank berdasarkan jangka waktu yaitu sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
1-3 Bulan	31.968.500.000	29.553.000.000	39.299.555.000
4-6 Bulan	26.714.800.000	8.432.400.000	19.965.550.000
7-12 Bulan	87.417.939.000	98.726.469.000	59.319.369.000
Jumlah Deposito	146.101.239.000	136.711.869.000	118.584.474.000
Jumlah Simpanan	335.441.221.385	341.412.276.677	285.288.340.579

Jumlah rekening tabungan sebanyak 21.973 (dua puluh satu ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga), dari jumlah rekening tersebut terdapat Tabungan Pihak Terkait dengan Bank sebanyak 27 (dua puluh tujuh) rekening, lihat Catatan 30.

Jumlah rekening Deposito sebanyak 1.565 (seribu lima ratus enam puluh lima), dari jumlah rekening tersebut terdapat deposito pihak terkait dengan Bank sebanyak 18 (delapan belas) rekening, lihat Catatan 30.

Berdasarkan Nota Dinas Direksi No. 2145/I.01/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022, tingkat suku bunga Tabungan ditetapkan sebagai berikut:

No	Jenis Tabungan	Suku Bunga (pa)
1.	Tabungan Berjangka Gaya Baru (TGB)	6,00% per tahun
2.	TabunganKu, Tabungan Bebas, Tabungan Bina Pelajar, Tabutama	
	a. Saldo di bawah Rp500.000	0,00% per tahun
	b. Saldo di atas Rp500.000 s.d Rp1.000.000	1,25% per tahun
	c. Saldo di atas Rp1.000.000 s.d Rp50.000.000	2,25% per tahun
	d. Saldo di atas Rp50.000.000 s.d Rp100.000.000	2,75% per tahun
	e. Saldo di atas Rp100.000.000	3,00% per tahun
3.	Tabungan Rekening Kas Desa, TPPG, TPKPK, TPD dan Tabungan Lainnya	
	a. Saldo di bawah Rp1.000.000	0,00% per tahun
	b. Saldo di atas Rp1.000.000 s.d Rp100.000.000	0,75% per tahun
	c. Saldo di atas Rp100.000.000 s.d Rp500.000.000	1,00% per tahun
	d. Saldo di atas Rp500.000.000 s.d Rp2.000.000.000	1,25% per tahun
	e. Saldo di atas Rp2.000.000.000	1,50% per tahun

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN (Lanjutan)

Berdasarkan Nota Dinas Direksi No. 2145/I.01/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022, tingkat suku bunga Tabungan ditetapkan sebagai berikut (Lanjutan):

No	Jenis Tabungan	Suku Bunga (pa)
4.	Tabungan SimPel	
	a. Saldo di bawah Rp500.000	0,75% per tahun
	b. Saldo di atas Rp500.000 s.d Rp1.000.000	1,00% per tahun
	c. Saldo di atas Rp1.000.000 s.d Rp20.000.000	1,00% per tahun
	d. Saldo di atas Rp20.000.000	2,00% per tahun

Berdasarkan Nota Dinas Direksi No. 163/I.01//2024 tanggal 25 Januari 2024, tingkat suku bunga Deposito ditetapkan sebagai berikut:

a. Saldo sampai dengan Rp50.000.000

No	Jangka Waktu	Suku Bunga (pa)
1.	1 s.d 5 bulan	4,00% per tahun
2.	6 s.d 11 bulan	4,50% per tahun
3.	12 bulan keatas	5,00% per tahun

b. Saldo di atas Rp50.000.000 s.d Rp100.000.000

No	Jangka Waktu	Suku Bunga (pa)
1.	1 s.d 5 bulan	4,25% per tahun
2.	6 s.d 11 bulan	5,00% per tahun
3.	12 bulan keatas	5,50% per tahun

c. Saldo di atas Rp100.000.000

No	Jangka Waktu	Suku Bunga (pa)
1.	1 s.d 5 bulan	4,50% per tahun
2.	6 s.d 11 bulan	5,25% per tahun
3.	12 bulan keatas	5,75% per tahun

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Jasa Pengabdian Direksi	243.147.746	178.860.292	213.389.493
Jasa Pengabdian Dewan Pengawas	67.333.222	31.488.601	85.355.797
Liabilitas Imbalan Pascakerja	2.552.555.352	2.393.119.528	1.768.909.406
Jumlah	2.863.036.320	2.603.468.421	2.067.654.696

Penyisihan imbalan pascakerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 ditentukan berdasarkan Laporan Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra dengan Nomor Register PAI: 951003, serta Nomor Laporan: 1777/SAK/KKA.AB/MU//26 dan Nomor Laporan: 1559/SAK/KKA.AB/MU//25.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat Diskonto	6,00%
Tingkat Cacat	10% dari TMI IV
Tingkat Kenaikan Gaji	10,00% per tahun
Tingkat Pengunduran Diri	
Umur 20-29	10,00%
Umur 30-39	5,00%
Umur 40-44	3,00%
Umur 45-49	2,00%
Umur 50-55	1,00%
Umur >56	0,00%
Usia Pensiun Normal	56 tahun

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. DANA SETORAN MODAL

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Dana Setoran Modal	2.085.210.000	2.085.210.000	2.085.210.000
Jumlah	2.085.210.000	2.085.210.000	2.085.210.000

Dana setoran modal merupakan penyertaan modal Pemerintah Daerah atas Barang Milik Daerah berupa Tanah pada pengguna barang sekretariat daerah Kabupaten Bangli kepada PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda) berupa satu bidang tanah seluas 340 m² dengan nilai wajar Rp2.085.210.000,- berlokasi di Jalan Merdeka Nomor 27 Kelurahan Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli.

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Kewajiban lainnya	-	10.937.382	-
Pendapatan Yang Ditangguhkan	20.106.354	-	-
Jumlah	20.106.354	10.937.382	-

Pendapatan Yang Ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp20.106.354,- merupakan pendapatan atas penyelesaian Kredit a/n I Sari yang sebelumnya masuk di rekening administratif. Atas penyelesaian tersebut akan diakui sebagai pendapatan apabila setelah 3 (tiga) bulan pembayaran angsuran kredit anak debitur tidak ada tunggakan.

19. EKUITAS

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Modal Disetor	13.000.000.000	13.000.000.000	13.000.000.000
Cadangan Umum	10.443.047.456	9.465.718.484	8.488.561.746
Cadangan Tujuan	2.590.401.880	2.590.401.880	2.590.401.880
Saldo Laba	6.529.124.270	5.459.407.914	5.340.667.725
Jumlah	32.562.573.606	30.515.528.278	29.419.631.351

Modal dasar Bank berdasarkan Pasal 4 Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 11 tanggal 29 Januari 2021 adalah sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh milyar rupiah), terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Perkreditan Rakyat Bank Daerah Bangli (Perseroda) Nomor 14 Tanggal 17 Februari 2023 yang telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0029602 tanggal 21 Februari 2023, Modal ditempatkan dan disetor penuh pada Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp13.000.000.000 atau sejumlah 1.300 (seribu tiga ratus) lembar saham. Seluruh modal dimiliki oleh 1 (satu) pemegang saham yaitu Pemerintah Kabupaten Bangli.

Penambahan saldo laba tahun 2024 sebesar Rp572.763.053,- bukan laba operasional, melainkan laba yang timbul dari penyesuaian akuntansi retrospektif, akibat penerapan pertama SAKEP. Penambahan tersebut berasal dari pengakuan pajak tangguhan yang dicatat langsung ke saldo laba awal (ekuitas), sehingga penambahan saldo laba ini bukan merupakan laba realisasi, tetapi merupakan laba atas koreksi teknis akuntansi.

Sehubungan dengan penerapan pertama Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP) pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas telah melakukan penyesuaian retrospektif atas saldo awal ekuitas tahun 2024. Penyesuaian tersebut terutama berasal dari pengakuan aset dan/atau liabilitas pajak tangguhan yang sebelumnya belum diakui berdasarkan SAK ETAP.

Dampak kumulatif dari penyesuaian tersebut dicatat sebagai penyesuaian terhadap saldo laba awal dan tidak mencerminkan laba operasional maupun arus kas yang direalisasikan pada periode berjalan maupun periode sebelumnya.

Dengan demikian, saldo laba yang timbul sebagai akibat dari penyesuaian penerapan pertama SAKEP tersebut tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan atas laba bersih setelah pajak yang dihasilkan dari kegiatan usaha Entitas dan telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manajemen telah mempertimbangkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian dalam menetapkan kebijakan pembagian dividen tersebut.

(Secara rinci perhitungan koreksi saldo laba awal tahun lihat catatan 2.e).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. EKUITAS

Berdasarkan Akta Nomor: 10 tanggal 14 Maret 2025 oleh Notaris I Gede Perdana Artha, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Denpasar, menyetujui penggunaan laba tahun buku 2024 sebagai berikut:

	<u>Jumlah</u>	<u>Pembagian Laba</u>
Bagian Laba Untuk Pemegang Saham (Pemerintah Kab. Bangli)	2.687.654.674	55%
Cadangan Umum	977.328.972	20%
Corporate Social Responsibility (CSR)	146.599.346	3%
Tantiem	195.465.795	4%
Jasa Produksi	390.931.589	8%
Dana Kesejahteraan	488.664.486	10%
Jumlah	4.886.644.862	100%

20. PENDAPATAN BUNGA

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Bunga Kontraktual		
Bunga dari Kredit yang Diberikan	24.266.582.926	23.023.883.477
Bunga Deposito	6.271.903.748	6.273.804.609
Bunga Giro	1.896.935.298	1.399.301.808
Bunga Tabungan	392.165.879	366.009.372
Pendapatan Bunga EIR	236.245.008	-
Jumlah	33.063.832.859	31.062.999.266
Provisi	1.351.891.696	1.377.148.856
Jumlah	34.415.724.555	32.440.148.122

21. BEBAN BUNGA

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Bunga Kontraktual		
Bunga Simpanan		
Deposito	7.278.321.095	7.062.856.238
Tabungan	5.272.074.982	4.993.670.285
Jumlah	12.550.396.077	12.056.526.523
Fee Penjaminan LPS	-	816.073.995
Jumlah	12.550.396.077	12.872.600.518

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Pemulihan Penurunan Nilai	2.532.175.110	2.082.699.216
Pendapatan Administrasi Tabungan	147.917.105	149.832.050
Lainnya	139.502.977	60.764.178
Pendapatan Denda Kredit	42.587.143	50.578.239
Pendapatan Administrasi Penalti Deposito	26.087.500	48.662.500
Jasa Pengiriman Uang	58.427.583	36.428.000
Pendapatan Admin Penalti Tabungan Berjangka	-	37.904.448
Pendapatan Administrasi Penalti Kredit	8.957.400	30.700.000
Jasa Transaksi	-	8.203.036
Pendapatan <i>Payment Point</i>	20.743.666	246.425
Pendapatan Administrasi Penutupan Tabungan	80.000	90.073
Pembulatan Kas	538.728	164.049
Jumlah	2.977.017.212	2.506.272.214

Pemulihan Penurunan Nilai yang dibentuk tahun 2025 sebesar Rp2.532.175.110,- merupakan pemulihan penyisihan penurunan nilai kredit yang diberikan sebesar Rp1.832.534.962,34,- (Catatan 6) dan pemulihan penurunan nilai penempatan pada bank lain sebesar Rp699.640.148,- (Catatan 5).

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit	3.865.984.033	3.185.766.440
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai ABA	585.911.500	373.422.049
Jumlah	4.451.895.533	3.559.188.489

24. BEBAN PEMASARAN

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pemasaran	732.894.409	714.311.720
Jumlah	732.894.409	714.311.720

Beban pemasaran merupakan beban yang dikeluarkan Bank untuk melakukan promosi guna menghasilkan pendapatan.

25. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Penelitian dan Pengembangan	290.148.696	313.424.964
Jumlah	290.148.696	313.424.964

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja	7.875.380.234	7.527.891.105
Barang dan Jasa	1.628.196.882	1.504.677.061
Sewa	542.392.943	535.429.649
Pemeliharaan dan Perbaikan	318.103.027	358.121.615
Penyusutan Aset Tetap	259.627.200	257.824.083
Pendidikan dan Pelatihan	297.067.737	349.465.732
Premi asuransi	786.460.875	91.769.424
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	59.750.619	61.858.743
Pajak (diluar Pajak Penghasilan)	-	97.463.229
Jumlah	11.766.979.518	10.784.500.641

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Biaya Lainnya	241.516.070	324.879.919
Biaya Audit IT	-	47.730.000
Biaya Audit	27.500.000	30.000.000
Biaya Pembulatan Kas Kurang	4	-
Jumlah	269.016.074	402.609.919

28. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Keuntungan Penjualan AYDA	493.677.200	81.163.804
Lainnya	-	1.500.000
Jumlah	493.677.200	82.663.804

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN NON-OPERASIONAL

Rincian periode 1 Januari sampai 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Upacara Agama	49.070.000	37.904.100
Iuran Perbarindo	45.000.000	45.000.000
Beban AYDA	75.574.914	44.288.936
Denda/Sanksi Administrasi	104.380.000	45.635.490
Lainnya	-	-
Jumlah	274.024.914	172.828.526

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Bank mengadakan transaksi dengan pihak-pihak terkait dengan bank untuk transaksi-transaksi sebagai berikut:

1. Kredit terkait dengan pihak bank sebanyak 7 (tujuh) rekening yaitu atas nama :

No.	Nama	Rekening	Realisasi	J. Tempo	Jumlah Pinjaman	Baki Debet	Kol
1.	I WAYAN ALIT	00110100670	18/04/23	18/04/27	35.000.000	7.954.570	1
2.	I KOMANG CARLES SE	00110100924	28/02/25	28/02/27	1.500.000.000	1.472.116.985	1
3.	SANG MADE JUANTO ARIAWAN	00110101008	20/10/25	20/10/30	700.000.000	676.666.600	1
4.	I KETUT SUASTIKA, SH	00110200857	19/04/21	30/12/28	440.000.000	350.000.000	1
5.	I MADE ANANDA WANGSA	00110201183	24/12/21	24/12/31	100.000.000	75.729.900	1
6.	IDA AYU MANIK MAHARANI	00110500018	02/10/24	02/10/27	20.000.000	12.221.600	1
7.	I KETUT SUASTIKA, SH	00110500025	29/08/25	29/08/27	16.000.000	13.333.200	1
Jumlah					2.811.000.000	2.608.022.855	

2. Rincian Tabungan Pihak Terkait per 31 Desember 2025 yaitu:

No.	NAMA	NOMINAL
1	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	2.298.771
2	NI WAYAN TIRTAWATISPD	47.117.167
3	NI KADEK SUANDEWI	25.093.486
4	I WAYAN KARDI SE	54.223.802
5	NI WAYAN WIDNYANI	17.144.282
6	NI KADEK SUANDEWI	7.400.018
7	KOMANG ARI MANDARAYANA	118.390
8	PUTU AYU RIAS YUDIANI SE	730.610
9	I KOMANG SEDANA ARTHA	85.844
10	IR I MADE ASTAWA	1.307.044
11	I NENGAH PICARAWAN	161.533.713
12	I KOMANG SEDANA ARTHA	13.737.105
13	NI KADEK SUANDEWI	22.065.736
14	I MADE JULIANA	795.206
15	I WAYAN EVA WIDI PRATAMA	21.850.383
16	NI MADE RIAS WIPAYANI	11.581.563
17	NI KADEK SUANDEWI	4.670.056
18	I WAYAN KARDI SE	16.631.620
19	SANG AYU PUTU IRIANI	13.768.082
20	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	8.190.698
21	SANG AYU PUTU IRIANI	20.248.787
22	SANG AYU PUTU IRIANI	4.516.961
23	MADE AYU ADHI LESTARI	45.200
24	I MADE JULIANA	20.484
25	I WAYAN KARDI SE	38.346
26	I MADE JULIANA	54.379
27	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	6.711.794
Jumlah		461.979.528

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BANK DAERAH BANGLI (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

3. Rincian Deposito pihak terkait dengan bank:

No.	NAMA	NOMINAL
1	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	15.000.000
2	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	10.000.000
3	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	11.000.000
4	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	40.000.000
5	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	25.000.000
6	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	30.000.000
7	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	14.000.000
8	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	43.000.000
9	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	8.000.000
10	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	5.000.000
11	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	15.000.000
12	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	10.000.000
13	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	15.000.000
14	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	200.000.000
15	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	100.000.000
16	NI KADEK TIRTAWATI	75.000.000
17	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	11.000.000
18	NI WAYAN TIRTAWATI S.PD	9.000.000
Jumlah		636.000.000

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
KOMITMEN		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik	941.431.392	1.189.381.748
Jumlah	941.431.392	1.189.381.748
KONTINJENSI		
Tagihan Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	2.494.740.023	2.654.656.958
- Aset Produktif yang Telah Dihapusbukukan	1.021.847.100	1.021.847.100
- Rekening Administratif Lainnya	383.125.000	6.230.100
Jumlah	3.899.712.123	3.682.734.158

32. REKLASIFIKASI AKUN

Tidak terdapat reklasifikasi akun dalam penyajian Laporan Keuangan hasil audit tahun 2025.

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Bank yang diselesaikan pada tanggal 31 Januari 2026.

34. ANALISA RASIO KEUANGAN

Berikut ini disajikan rasio keuangan pada tahun 2025 dan 2024:

No	JENIS RASIO	TINGKAT RASIO	
		2025	2024
A.	CAPITAL (PERMODALAN)		
	- CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	27,64%	20,60%
B.	AKTIVA PRODUKTIF		
	- Rasio Kualitas Aktiva Produktif	2,44%	2,33%
	- Rasio <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	6,68%	6,45%
	- Rasio PPKA	100,00%	100,00%
C.	RENTABILITAS		
	- ROA (<i>Return On Asset</i>)	1,93%	1,66%
	- BOPO	80,39%	81,97%
D.	LIKUIDITAS		
	- <i>Cash Ratio</i>	21,87%	33,49%
	- LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>)	52,62%	49,46%